

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI JAMINAN TERHADAP  
VOLUME KREDIT PT BANK MEGA LAMPUNG  
(Studi pada Bank Mega Cabang Bandarlampung)**

**TESIS**



**Oleh**

**CHANDRA TRISNA  
132211002**

**MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

**ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI JAMINAN TERHADAP  
VOLUME KREDIT PT BANK MEGA LAMPUNG  
(Studi pada Bank Mega Cabang Bandarlampung)**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Manajemen  
Pada Program Studi Magister Manajemen**



**Oleh**

**CHANDRA TRISNA  
132211002**

**MAGISTER MANAJEMEN  
PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA  
BANDAR LAMPUNG  
2015**

## PERSETUJUAN TESIS

Judul Tesis : **ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN  
NILAI JAMINAN TERHADAP VOLUME KREDIT  
PT BANK MEGA LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **CHANDRA TRISNA**

NPM : 132211002

Program Studi : Magister Manajemen

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan pada Sidang Tesis guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana IBI Darmajaya.

Bandar Lampung, 5 September 2015

Menyetujui,  
Dosen Pembimbing

Menyetujui,  
Ka. Prodi Magister Manajemen

**Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si.**  
NIK 30010203

**Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si.**  
NIK 30010203



## PENGESAHAN TESIS

Pada tanggal 5 September 2015 telah diselenggarakan ujian sidang Tesis dengan judul **ANALISIS PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI JAMINAN TERHADAP VOLUME KREDIT PT BANK MEGA LAMPUNG**. Untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Informatics and Business Institute Darmajaya, bagi mahasiswa :

Nama Mahasiswa : **CHANDRA TRISNA**

NPM : 132211002

Program Studi : Magister Manajemen

Dan telah dinyatakan **LULUS** oleh Dewan Penguji yang terdiri dari :

No.	Nama	Status	Tanda Tangan
1.	<b>Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si.</b>	Ketua Sidang	
2.	<b>Dr. Rinderiyana, S.Sos., M.Pd.</b>	Anggota	

Direktur Pascasarjana  
IBI Darmajaya



**Dr. Anuar Sanusi, S.E., M.Si.**

NIK 30010203

## ABSTRAK

### **Analisis Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Jaminan Terhadap Volume Kredit PT. Bank Mega Lampung" (Studi Pada Bank Mega Cabang Bandar Lampung)**

Oleh  
**Chandra Trisna**

Para investor local maupun dunia melihat besarnya potensi pasar kredit terutama pada jenis pasar kredit konsumtif di Indonesia, yang dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, terlihat dari banyaknya bank asing yang masuk ke Indonesia dengan membuka beberapa kantor cabang ataupun mengakuisisi bank-bank local untuk menambah jaringan bisnisnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui untuk 1) menganalisis variasi perubahan suku bunga dalam menentukan Volume Kredit UKM PT Bank Mega Lampung; 2) menetapkan nilai jaminan dalam pengambilan plafon Volume Kredit UKM PT Bank Mega Lampung; dan 3) menemukan model pengaruh dan prediksional antara elemen suku bunga dan nilai jaminan terhadap permintaan Volume Kredit UKM PT Bank Mega di Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini *Asosiatif* yaitu bentuk penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih yang dihubungkan. Metode *Asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Penelitian ini mempunyai hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Kaitannya dengan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, dan nilai jaminan terhadap volume kredit pada bank Mega Cabang Bandar Lampung. Hasil penelitian sebagai berikut: 1) Suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume kredit, variasi terhadap tinggi rendahnya volume kredit dipengaruhi oleh baiknya suku bunga/tinggi rendahnya suku bunga; 2) Nilai Jaminan berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume kredit, variasi terhadap tinggi rendahnya volume kredit dipengaruhi oleh nilai jaminan; 3) Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa ke-dua variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Volume kredit ( $Y$ ) sebesar 95%; dan 4) Hasil perhitungan dan pengujian statistik, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya berganda  $Y = 830496229.731 - 76713707300X_1 + 0.585X_2$ . Dengan demikian melalui model persamaan ini sebagai dasar/landasan untuk memproduksi volume kredit ( $Y$ ) dapat digunakan variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan variabel nilai jaminan ( $X_2$ ).

**Kata kunci : Suku bunga, Nilai Jaminan dan Volume Kredit**

## RIWAYAT HIDUP

CHANDRA TRISNA dilahirkan di Kotabumi 05 Desember 1971. Adapun Riwayat

Pendidikan penulis :

- Sekolah Dasar diselesaikan pada 1984 dari SDN 04 Tanjung Aman Kotabumi.
- Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 1987 di SMPN 1 Kotabumi
- Sekolah Menengah Atas pada tahun 1990 dari SMAN 1 Kotabumi.
- Pada tahun 1995 penulis menyelesaikan pendidikan SI TEKNIK SIPIL SIPIL di UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG.

Penulis sehari-hari bekerja sebagai Pemimpin Cabang PT.Bank UOB Indonesia Bandar Lampung.

## MOTTO

Allah SWT tidak merubah nasib suatu kaumnya, kecuali kaum itu sendiri.

(Q.S.Ar-Rodu: 11)

Orang yang cerdas adalah orang yang mau introspeksi diri dan beramal untuk bekal setelah mati, adapun orang yang lemah adalah orang yang mengikuti hawa nafsunya dan berangan-terhadap ALLOH.SWT

(HR.At-Tarmidzi dan Ibnu Majah)

Terkadang berfikir jadi Wanita Karier atau Ibu Rumah Tangga,  
Seorang wanita harus berpendidikan tinggi dan cerdas  
Karena dari seorang ibu yang cerdas, akan melahirkan anak-anak yang cerdas

(Dian Satro)

Tidak penting siapa kita, yang terpenting kita bisa berbuat baik untuk orang banyak.

(Chandra Trisna)

## PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. ALLOH. SWT yang memberiku hidup dan kasih sayang setama hidupku.
2. Bapak dan Ibu tercinta, Alm .Alamsyah Saleh dan Almh. Siti Aminah yang telah mendidik dan membesarkan ku serta memberikan kasih sayang kepadaku setiap saat dan setiap waktu
3. Ibu tersayang, Mubaszimah Hamid yang selalu mendo'akan ku setiap saat dan setia waktu
4. Kakak -kakak ku, Alsha Samwilson, Bosha Yevidson dan Adik-adik ku Dera Meileni, Eksha Febrison tersayang yang selalu mensupport ku setiap saat dan setiap waktu
5. Suamiku tercinta Sayuti, S.Ag yang selalu mendampingi ku setiap saat dan setiap waktu
6. Anak-anaku tersayang Muhammad Fadhil Arrayyan dan Muhammad Fakhri Arrayyan
7. Teman-teman MM 8 Regular yang selalu tulus dan kompak

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT karna berkat Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini, sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan pertolongannya di hari kiamat.

Tesis ini disusun guna melengkapi salah satu syarat untuk mendapat gelar Magister Manajemen pada Program Pascasarjana Informatics & Business Institute DARMAJAYA. Tesis ini bertujuan untuk membuktikan bahwa Suku Bunga dan Nilai Jaminan memiliki pengaruh terhadap Volume Credit.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna walaupun penulis telah berusaha sebaik mungkin.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan kerjasama yang baik dari berbagai pihak tidak bisa menyelesaikan penelitian ini.

Maka pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Anuar Sanusi, SE.M.Si selaku Direktur Program Pascasarjana IBI Damajaya.
2. Bapak Dr. Anuar Sanusi, SE.M.Si selaku Ketua Program Studi Magister Manajemen IBI Darmajaya.
3. Bapak Dr. Anuar Sanusi, SE.M.Si selaku Pembimbing dalam penyusunan tesis ini.
4. Seluruh Dosen dan Staff Tata Usaha IBI Darmajaya.
5. Seluruh Karyawan dan Staff PT.Bank Mega, Tbk Bandar Lampung.
6. Serta pihak - pihak lain yang telah membantu dalam penyusunan tesis ini.

Seperti kata pepatah "*Tak Ada Gading Yang Retak*" maka saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi sempurnanya penulisan lebih lanjut. Harapan saya, semoga tesis ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan dapat dijadikan lingan dalam hat terkait. Amin...

Wassalamu'alaikum .Wr.Wb.

Bandar Lampung, September 2015

**CHANDRA TRISNA**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENEKSAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
RIWAYAT HIDUP.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.7 Sistematika Penulisan.....	6
BAB I PENDAHULUAN.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	6
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	7
BAB V PENUTUP.....	7

<b>BAB II</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	
2.1	Sektor Perbankan .....	8
2.2	Volume Kredit .....	9
2.3	Suku bunga .....	13
2.4	Nilai Jaminan .....	19
2.4.1	Hak Kebendaan Yang Bersifat Sebagai Pelunas Hutang .....	21
2.4.2	Penggolongan Jaminan sebagai berikut .....	22
2.5	Kerangka Pikir .....	25
2.6	Hipotesis Penelitian .....	25
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1	Metode Penelitian .....	26
3.2	Sifat Penelitian .....	26
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	27
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	27
3.5	Populasi dan Sampel .....	28
3.6	Definisi Operasional Variabel .....	29
3.7	Model Analisis Data .....	30
3.8	Persyaratan Analisis Data .....	31
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1	Persyaratan Analisis Data .....	35
4.1.1	Uji Normalitas Sampel .....	35
4.1.2	Uji Homogenitas Sampel .....	36
4.1.3	Uji Multikolinieritas .....	37
4.1.4	Uji Linieritas .....	38
4.2	Analisis Data .....	40
4.2.1	Analisis Regresi Linear Berganda .....	40
4.2.2	Koefisien determinan .....	42

4.2.3	Uji Hipotesis.....	43
4.2.3.1	Hipotesis 3 : Pengaruh Variabel Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) Terhadap Volume Kredit (Y).....	45
4.2.3.2	Hipotesis 2: Pengaruh Variabel Nilai Jaminan ( $X_1$ ) Terhadap Volume Kredit (Y).....	45
4.2.3.3	Hipotesis 3 : Pengaruh Variabel Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) Terhadap Volume Kredit (Y).....	47
4.3.	Pembahasan .....	49
4.3.1	Pengaruh Suku Bunga ( $X_1$ ) terhadap Volume Kredit (Y).....	49
4.3.2	Analisis variable yang Paling Berengaruh terhadap Volume Kredit (Y).....	50
4.3.3	Pengaruh Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) terhadap Volume Kredit (Y).....	52
 <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
5.1	Kesimpulan .....	56
5.2	Saran-Saran .....	57
 <b>DAFTAR PUSTAKA</b>		

## DAFTAR TABEL

1.	Tabel 4.1 One Sample Kolmogorof Smirnof Test.....	36
2.	Tabel 4.2 Coefficients.....	38
3.	Tabel 4.3 Anova Table .....	39
4.	Tabel 4.4 Cofficients .....	40
5.	Tabel 4.5 Model Summary.....	42
6.	Tabel 4.6 Coefficients.....	43
7.	Tabel 4.7 Coefficients.....	45
8.	Tabel 4.8 ANOVA .....	48'

## DAFTAR GAMBAR

1.	Gambar 21 Kerangka Pemikiran .....	25
2.	Gambar Scatterplot.....	37

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada saat ini dunia perbankan di Indonesia memasuki masa persaingan yang sangat kompetitif. Hal ini disebabkan banyaknya bank yang beroperasi di Indonesia baik yang beroperasi secara local maupun yang beroperasi secara asing. Sektor perbankan memiliki peran yang sangat strategis dalam memberikan sumbangsih terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dewasa ini, Bank yang mampu bertahan melewati masa krisis moneter mulai berlomba-lomba memberikan layanan yang terbaik kepada masyarakat melalui berbagai macam produk perbankan seperti produk dana, produk pinjaman serta produk jasa lainnya. Khusus pada pasar pinjaman atau kredit perbankan, bank memiliki beberapa jenis kredit yang umum ditawarkan kepada nasabah antara lain :kredit mikro atau UKM, kredit konsumtif, kredit modal kerja, kredit investasi dan kredit corporate.

Para investor local maupun dunia melihat besarnya potensi pasar kredit terutama pada jenis pasar kredit konsumtif di Indonesia, yang dikarenakan jumlah penduduk Indonesia yang sangat besar, terlintas dari banyaknya bank asing yang masuk ke Indonesia dengan membuka beberapa kantor cabang ataupun mengakuisisi bank-bank local untuk menambah jaringan bisnisnya. Bank Asing yang mengakuisisi bank-bank local untuk menambah jaringan kerjanya antara lain CIMB Niaga yang merupakan gabungan bank Lippo dan Niaga, UOB Buana yang mengakuisisi bank buana Indonesia, serta Bank-bank lain di Indonesia yang tidak mau ketinggalan dalam member kredit konsumtif dengan menambah jaringan kerjanya.

yang beredar dalam suatu perekonomian. Misalnya, pemerintah mendukung pertumbuhan suatu sektor industri tertentu apabila perusahaan-perusahaan dari industri tersebut akan meminjam dana. Maka pemerintah memberi tingkat bunga yang lebih rendah dibandingkan sektor lain.; c. Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar. Ini berarti, pemerintah dapat mengatur sirkulasi uang dalam suatu perekonomian. Suku bunga itu sendiri ditentukan oleh dua kekuatan, yaitu : penawaran tabungan dan permintaan investasi modal (terutama dari sektor bisnis). Tabungan adalah selisih antara pendapatan dan konsumsi. Bunga pada dasarnya berperan sebagai pendorong utama agar masyarakat bersedia menabung. Jumlah tabungan akan ditentukan oleh tinggi rendahnya tingkat bunga. Semakin tinggi suku bunga, akan semakin tinggi pula minat masyarakat untuk menabung, dan sebaliknya. Tinggi rendahnya penawaran dana investasi ditentukan oleh tinggi rendahnya suku bunga tabungan masyarakat.

Menurut Lipsey, Ragan, dan Courant (1997:471) suku bunga adalah harga yang dibayarkan untuk satuan mata uang yang dipinjam pada periode waktu tertentu.

Menurut Lipsey, Ragan, dan Courant (1997:99-100) suku bunga dapat dibedakan menjadi dua yaitu suku bunga nominal dan suku bunga nil. Dimana suku bunga nominal adalah rasio antara jumlah uang yang dibayarkan kembali dengan jumlah uang yang dipinjam. Sedangkan suku bunga nil lebih menekankan pada rasio daya beli uang yang dibayarkan kembali terhadap daya beli uang yang dipinjam. Suku bunga nil adalah selisih antara suku bunga nominal dengan laju inflasi.

Menurut Samuelson dan Nordhaus (1998) suku bunga adalah pembayaran yang dilakukan atas penggunaan sejumlah uang.

Menurut Nopirin (1992:176) fungsi tingkat bunga dalam perekonomian yaitu alokasi faktor produksi untuk menghasilkan barang dan jasa yang dipakai sekarang dan di kemudian hari.

Menurut Ramirez dan Khan (1999) ada dua jenis faktor yang menentukan nilai suku bunga, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi pendapatan nasional, jumlah uang beredar, dan inflasi. Sedang faktor eksternal merupakan suku bunga luar negeri dan tingkat perubahan nilai valuta asing yang diduga.

Menurut Prasetyantono (2000) mengenai suku bunga adalah : jika suku bunga tinggi, otomatis orang akan lebih suka menyimpan dananya di bank karena ia dapat mengharapkan pengembalian yang menguntungkan. Dan pada posisi ini, permintaan masyarakat untuk memegang uang tunai menjadi lebih rendah karena mereka sibuk mengalokasikannya ke dalam bentuk portfolio perbankan (deposito dan tabungan).

Seiring dengan berkurangnya jumlah uang beredar, gairah belanja pun menurun. Selanjutnya harga barang dan jasa umum akan cenderung stagnan, atau tidak terjadi dorongan inflasi. Sebaliknya jika suku bunga rendah, masyarakat cenderung tidak tertarik lagi untuk menyimpan uangnya di bank. Beberapa aspek yang dapat menjelaskan fenomena tingginya suku bunga di Indonesia adalah tingginya suku bunga terkait dengan kinerja sektor perbankan yang berfungsi sebagai lembaga

intermediasi (perantara), kebiasaan masyarakat untuk bergaul dan memanfaatkan berbagai jasa bank secara relatif masih belum cukup tinggi, dan sulit untuk menurunkan suku bunga perbankan bila laju inflasi selalu tinggi ( Prasetiantono, 2000 :99)

Pengertian Suku Bunga. Bunga adalah imbal jasa atas pinjaman uang. Imbal jasa ini merupakan suatu kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat kedepan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Jumlah pinjaman tersebut disebut "pokok utang" (principal). Persentase dari pokok utang yang dibayarkan sebagai imbal jasa (bunga) dalam suatu periode tertentu disebut "suku bunga".

Karl dan Fair (2001:635) menyatakan bahwa suku bunga adalah pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Sunariyah (2004:80) menyatakan bahwa suku bunga adalah harga dari pinjaman. Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur.

Tingkat Suku Bunga. Tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi (*loanable funds*). Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung (Boediono, 1994:76).

Rumusan dari suku bunga adalah Bunga Flat=  $(\sum_{\text{plafon pinjaman}} \times \% \text{ bunga flat} \times \text{tenor (tahun)}) + \sum_{\text{plafon pinjaman}} / \text{lama bulan}$ .

Fungsi Suku Bunga. Fungsi suku bunga menurut Sunariyah (2004:81) adalah: (a) Sebagai daya tarik bagi para penabung yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan; (b) Suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam rangka mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian; dan (c) Pemerintah dapat memanfaatkan suku bunga untuk mengontrol jumlah uang beredar.

Bunga dalam hal ini memungkinkan masyarakat yang kekurangan dana mempunyai alternatif untuk meminjam dana kepada lembaga keuangan. Begitupun sebaliknya masyarakat yang kelebihan dana akan menyimpan dana ke lembaga keuangan lainnya. Masyarakat yang meminjam dan dibebankan bunga sebagai harga dana yang dipinjam. Jadi, tingkat bunga adalah harga dari pinjaman.

#### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Suku Bunga.**

Kasmir (2008:137-140) menyebutkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut: 1) Kebutuhan Dana. Kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana sementara permohonan pinjaman meningkat yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi adalah dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun peningkatan suku bunga simpanan dapat pula meningkatkan suku bunga pinjaman.

Sebaliknya, apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit, maka bunga simpanan akan turun karena hal ini merupakan beban; 2) Target Laba yang Diinginkan. Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman. Hal ini disebabkan target laba merupakan salah satu komponen dalam menentukan besar kecilnya suku bunga pinjaman; 3) Kualitas Jaminan. Kualitas jaminan diperuntukkan untuk bunga pinjaman. Semakin liquid jaminan (mudah dicairkan) yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya; 4) Kebijakan Pemerintah. Dalam menentukan baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah; dan 5) Jangka Waktu. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko macet di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek maka bunganya relatif rendah.

## **2.4 Nilai Jaminan**

Jaminan atau agunan adalah aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut. Jika peminjam gagal bayar, pihak pemberi pinjaman dapat memiliki agunan tersebut. Dalam peneringkatan kredit, jaminan sering menjadi faktor penting untuk meningkatkan nilai kredit perseorangan ataupun perusahaan. Bahkan dalam perjanjian kredit gadai, jaminan merupakan satu-satunya faktor yang dinilai dalam menentukan besarnya pinjaman.

Di dalam dalam pemberian kredit, Bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat termasuk resiko yang harus dihadapi atas pengembalian kredit Untuk memperoleh keyakinan sebelum memberikan kredit, Bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha Debitur. Agunan merupakan salah satu unsur jaminan kredit agar Bank dapat memperoleh tambahan keyakinan atas kemampuan Debitur untuk mengembalikan utangnya.

Yang dimaksud dengan Jaminan dalam arti luas adalah jaminan yang bersifat materil maupun yang bersifat immateril. Jaminan yang bersifat materil misalnya bangunan, tanah, kendaraan, perhiasan, surat berharga. Sedangkan jaminan yang bersifat immateril misalnya jaminan perorangan (*borgtocht*).

Dari sifat dan wujudnya benda menurut hukum dapat dibedakan atas benda bergerak (*roerende goederen*) dan benda tidak bergerak (*onroerende goederen*).Pendapat lain membagi benda bergerak menjadi Berwujud dan Tidak Berwujud. Berwujud artinya sifatnya sendiri menggolongkannya kedalam golongan itu yaitu segala barang yang dapat dipindahkan dari satu tempat ke tempat lain, misalnya barang-barang inventaris kantor, kendaraan bermotor dan sebagainya. Sedangkan Tidak Berwujud adalah karena Undang-Undang menggolongkannya kedalam golongan itu, misalnya cek, wesel, saham, obligasi dan tagihan.

#### **2.4.1 Hak Kebendaan Yang Bersifat Sebagai Pelunas Hutang**

Hak kebendaan yang bersifat sebagai pelunasan hutang (hak jaminan) adalah hak jaminan yang melekat pada kreditor yang memberikan kewenangan untuk melakukan eksekusi kepada benda yang dijadikan jaminan jika debitur melakukan wanprestasi terhadap suatu prestasi (perjanjian). Dengan demikian hak jaminan tidak dapat berdiri karena hak jaminan merupakan perjanjian yang bersifat tambahan (accessoir) dari perjanjian pokoknya, yakni perjanjian hutang piutang (perjanjian kredit).

Perjanjian hutang piutang dalam KUH Perdata tidak diatur secara terperinci, namun bersirat dalam pasal 1754 KUH Perdata tentang perjanjian pinjaman pengganti yakni dikatakan bahwa bagi mereka yang meminjam harus mengembalikan dengan bentuk dan kualitas yang sama.

Syarat-syarat benda jaminan : a) Mempermudah diperolehnya kredit bagi pihak yang memerlukannya; b) Tidak melemahkan potensi/kekuatan si pencari kredit untuk melakukan dan meneruskan usahanya; dan c) Memberikan informasi kepada debitur, bahwa barang jaminan setiap waktu dapat di eksekusi, bahkan diuangkan untuk melunasi utang si penerima (nasabah debitur)

Sedangkan Manfaat benda jaminan bagi kreditor : (1) Terwujudnya keamanan yang terdapat dalam transaksi dagang yang ditutup; dan (2) Memberikan kepastian hukum bagi kreditor. Sedangkan manfaat benda jaminan bagi debitur, adalah untuk memperoleh fasilitas kredit dan tidak khawatir dalam mengembangkan usahanya.

#### **2.4.2 Penggolongan Jaminan sebagai berikut:**

(a) Jaminan berdasarkan Sifatnya, yaitu: 1. Jaminan yang bersifat Umum. Jaminan ini merupakan jaminan yang diberikan bagi kepentingan semua kreditur dan menyangkut semua harta benda milik debitur, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1131 KUHPerdara, yaitu "segala harta/hak kebendaan si berhutang, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang baru akan ada di masa mendatang, menjadi tanggungan untuk semua perikatan perorangan, dan 2. Jaminan yang bersifat Khusus. Jaminan bersifat khusus merupakan jaminan yang diberikan dengan penunjukan atau penyerahan atas suatu benda/barang tertentu secara khusus, sebagai jaminan untuk melunasi utang/kewajiban debitur, baik secara kebendaan maupun perorangan, yang hanya berlaku bagi kreditur tertentu saja.

(b) Jaminan yang bersifat Kebendaan dan Perorangan. 1. Jaminan yang bersifat kebendaan adalah Jaminan yang berupa hak mutlak atas suatu benda tersebut. Penggolongan jaminan berdasarkan/bersifat kebendaan dilembagakan dalam bentuk hipotik; dan 2. Jaminan yang bersifat perorangan. Jaminan dapat berupa (personal guarantee) yang pemberi jaminannya adalah pihak ketiga secara perorangan, sedangkan jaminan perusahaan, yang pemberi jaminannya adalah suatu badan usaha yang berbadan hukum; (c) Penggolongan jaminan berdasarkan Objek/nBendanya: (1) Jaminan dalam bentuk Benda Bergerak. Dikatakan benda bergerak, karena sifatnya yang bergerak dan dapat di pindahkan atau dalam Undang-undang dinyatakan sebagai benda bergerak,

misalnya pengikatan hak terhadap benda bergerak. Jaminan dalam bentuk benda bergerak dibedakan atas benda bergerak yang berwujud, pengikatannya dengan gadai (pand), dan fidusia, dan benda bergerak yang tidak berwujud, yang pengikatannya dengan gadai (pand), cession dan account receivable; dan (2) Jaminan dalam bentuk Benda Tidak Bergerak. Jaminan ini merupakan jaminan yang berdasarkan sifatnya tidak bergerak dan tidak dapat di pindah-pindahkan, sebagaimana yang diatur dalam KUH Perdata. Pengikatan terhadap jaminan dalam bentuk benda bergerak berupa hak tanggungan (hipotik).

(d) Penggolongan jaminan berdasarkan Terjadinya: 1) Jaminan yang lahir karena Undang-undang merupakan jaminan yang ditunjuk keberadaannya oleh undang-undang, tanpa adanya perjanjian dari para pihak, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1131 KUHPerdata, seperti jaminan umum, hak privilege dan hak retensi; 2) Jaminan yang lahir karena Perjanjian merupakan jaminan yang terjadi karena adanya perjanjian antara para pihak sebelumnya, seperti gadai (pand), fidusia, hipotik, dan hak tanggungan.

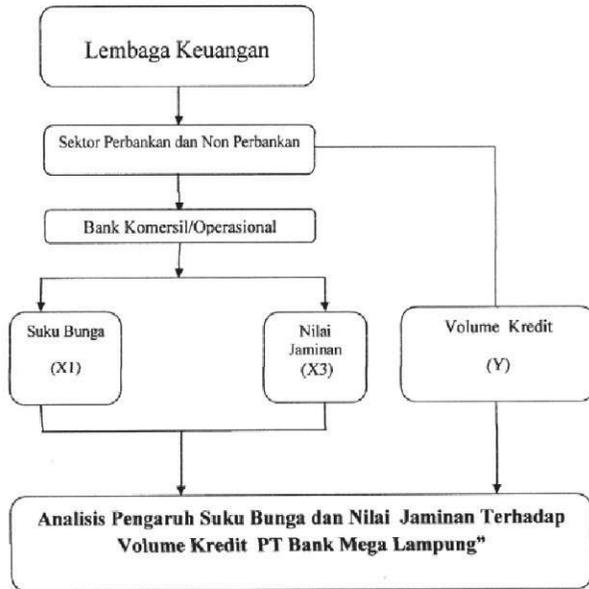
Agunan/Jaminan (*Collateral*). Agunan kredit merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum permohonan kredit disetujui atau dicairkan. Agunan pada umumnya adalah barang-barang yang diserahkan peminjam kepada bank sebagai jaminan atas kredit atau pinjaman yang diterimanya. Dengan demikian, agunan/jaminan tersebut berfungsi sebagai : (1) Bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang dilakukan; (2) Cara yang dilakukan bank untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan usaha

atau proyek yang dibiayainya; (3) Cara untuk mendorong nasabah agar mau bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan mengelola proyeknya yang ikut dibiayai bank; dan (4) Pengganti pembayaran apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank, misalnya dijual melalui lelang umum dan berbagai cara lain sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku.

## **2.5 Kerangka Pikir**

Semakin tinggi volume kredit yang dihasilkan maka semakin cepat perputaran aktiva di dalam perusahaan tersebut sehingga laba yang dihasilkannya pun ikut meningkat yang pada akhirnya pertumbuhan ekonomi akan membaik. penjelasan lebih lanjut disajikan dalam gambar kerangka pikir berikut ini.

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



## 2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya (Narbuko dan Achmadi, 2010:28). Jadi, dugaan hipotesis masih bersifat sementara dan harus dibuktikan diuji kebenarannya. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah "Diduga suku bunga dan nilai jaminan

berpengaruh signifikan terhadap volume kredit pada sektor perbankan".

Secaralengkap hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub> : Terdapat Pengaruh positif signifikan suku bunga terhadap Volume Kredit pada PT Bank Mega Lampung
- H<sub>2</sub> : Terdapat Pengaruh Positif signifikan Nilai Jaminan terhadap Volume Kredit pada PT Bank Mega Lampung
- H<sub>4</sub> : Terdapat Pengaruh positif signifikan Bunga, dan Nilai Jaminan terhadap Volume Kredit pada PT Bank Mega Lampung

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2005:1), Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam melakukan penelitian, orang dapat menggunakan berbagai macam metode dan sejalan dengannya rancangan penelitian yang digunakan juga dapat bermacam-macam. Di dalam penelitian ini menggunakan metode *Asosiatif* >ahu bentuk penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih yang dihubungkan. Metode *Asosiatif* merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan antara variabel independent dan variabel dependen. Penelitian ini mempunyai hubungan kausal yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Kaitannya dengan masalah penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat suku bunga, dan nilai jaminan terhadap volume kredit pada bank Mega Cabang Bandar Lampung.

#### 3.2 Sifat Penelitian

Suatu penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, di dalam penelitian itu sendiri di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris dan sistematis. Berdasarkan jenis masalah yang di teliti, teknik dan alat yang digunakan maka pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif menjelaskan Pengaruh Suku Bunga dan

Nilai Jaminan Terhadap Volume Kredit UKM PT Bank Mega Lampung Tahun 2013. Penelitian ini adalah studi kasus yang di dukung dengan observasi dan survey yang terkait dengan variabel penelitian.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan Sumber Data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh langsung dari perusahaan yaitu dokumentasi Bank Mega.
2. Data primer, yaitu data yang langsung diperoleh dari daftar pertanyaan dan wawancara pada responden nasabah bank Mega.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah cara bagaimana seorang peneliti mendapatkan data-data yang akan digunakan dalam penelitiannya. Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh proses pencatatan dan perekaman data yang berhubungan dengan penelitian.
2. Metode observasi. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang diperoleh dari suatu kegiatan pengamatan. Terdapat dua macam observasi, yaitu observasi pasif dan aktif. Pada penelitian ini menggunakan observasi pasif, yaitu dengan cara mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia, website *Indonesian*

*Stock Exchange dan website-website* lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Metode studi pustaka. Metode studi pustaka adalah metode pengumpulan data yang digunakan seorang peneliti untuk mencari informasi sebanyak-banyaknya melalui kepustakaan yang berhubungan dengan sumber-sumber kepustakaan pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, hasil-hasil penelitian (tesis dan disertasi), dan sumber-sumber lainnya. Data yang didapat dari metode JoJointmentasi diantaranya adalah data laporan keuangan yang didokumentasikan di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan data yang diperoleh dari metode studi pustaka diantaranya adalah landasan yang digunakan, definisi-definisi, pembahasan tentang variabel-variabel penelitian, dan lain-lain.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan aturan lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian. (Schariyadi, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah PT Bank Mega yang di akses sebanyak 50 responden.

Sugiyono (2011:82) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sehingga yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu perusahaan «ktor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008 - 2012. Pengambilan sampel ini adalah metode *purposive sampling* yaitu kelompok

objek yang diambil berdasarkan timbangan-pertimbangan tertentu. Mengacu kepada teori sampel adalah suatu bagian dari "populasi tertentu yang menjadi perhatian. (Suharyadi, 2009). Sampel yang dijadikan objek penelitian dalam penelitian ini adalah Nasabah PT Bank Mega yang terkait dengan kredit tahun 2014. Untuk pengambilan sampel di dalam penelitian ini menggunakan metode non random HHIpling dengan teknik *purposive sampling* yaitu secara sengaja mengambil responden yang terdaftar sebagai nasabah Bank Mega Cabang Bandar Lampung tahun 2013 dan 2014.

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat variable independen sebagai variable bebas atau variabel uempengaruhi dan variable dependen sebagai variable terikat atau variable yang di pengaruhi **Variabel Independen**

Variabel independen dalam penelitian ini adalah: 1) Suku Bunga ( $X_1$ ). Variabel Bunga aUah balas jasa yang diberikan oleh nasabah kepada pihak bank dan lembaga keuangan lainnya, . mengukur variabel Bunga menggunakan analisis hasil observasi; dan 2) Nilai Jaminan

( $X_2$ ) Variabel nilai jaminan adalah dalam arti luas bersifat material seperti bangunan, tanah, kendaraan roda empat, untuk mengukur variabel Jaminan menggunakan kajian hasil olahan data dteervasi.

### **Variabel Dependen**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah : Volume Kredit (Y). Variabel Volume Kredit adalah hasil yang di capai atau di dapat oleh PT Bank Mega Cabang Bandar Lampung

### **3.7 Model Analisis Data**

Model metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Merupakan bilangan atau angka, yang akan mengolah data menjadi informasi dalam wujud angka. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini merupakan perhitungan statistik untuk mengolah data yang telah terkumpul dari seluruh responden yang diperlukan dengan bantuan program SPSS-versi-21 ( statistical program and service solution-21). Analisis kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari uji validitas, uji reliabilitas, uji F, uji t dan uji regresi linier berganda. Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana variabel bebas tersebut terdiri dari Suku bunga ( $X_1$ ), dan Nilai jaminan ( $X_2$ ) terhadap volume kredit (Y). Untuk melakukan pengujian statistik jika terdapat lebih dari satu variabel bebas maka dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda namun sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Metode yang ditawarkan adalah Regresi berganda Regresi Linier Berganda.

Menurut Sugiono (2005:210), analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi naik turunkan nilainya).

Analisis Regresi Linear Sederhana. Regresi linear sederhana digunakan untuk meiakukan pengujian pengaruh antara sebuah variabel dependent (terikat) dengan satu variabel independent :«bas). Adapun model yang digunakan dari regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + B_1SB + b_2NJ + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Volume Kredit

$\alpha$  = Konstanta (*intercept*)

SB = Suku Bunga

NJ = Nilai Jaminan

$\varepsilon$  = *Error*

### 3.8 Persyaratan Analisis Data

#### Uji Normalitas Sampel.

Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berdistribusi normal atau uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-smirnov* (K-S).

Rumusan hipotesis :

$H_0$  : data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_a$  : data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Criteria pengambilan keputusan :

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  di tolak maka distribusi sampel tidak normal. Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima maka distribusi sampel normal.

### **Uji Homogenitas Sampel**

Uji homogenitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di ambil sebenarnya homogen atau tidak, uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistik Anova* pengelolaan data di lakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Rumusan hipotesis:

$H_0$  : Varians populasi adalah homogen

$H_a$  : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas ( $\text{sig}$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Uka probabilitas ( $\text{sig}$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

### **Uji Multikolinieritas**

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2)

nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas adalah yang mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau VIF di bawah 10 (Ghozali, 2005:91). Apabila tolerance *variance* di bawah 0,1 atau VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas.

### **Uji Linieritas**

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

### **Rumusan Hipotesis :**

$H_0$  : Model regresi berbentuk linier

$H_a$  : Model regresi tidak berbentuk linier

Kriteria Pengambilan Keputusan

Ma probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  ditolak

Ma probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka  $H_0$  diterima

Atau

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  Diterima

### **Pengujian Hipotesis Penelitian**

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression Analysis*). Regresi linier berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) atau dengan kata lain untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Selain itu dilakukan juga uji secara serempak (simultan) yang sering disebut dengan Uji F sedangkan uji secara parsial disebut dengan Uji t. (Ghozali, 2011).

### **Uji F**

Uji F (Uji Simultan) adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu terhadap variabel terikatnya yaitu perubahan harga saham (Y). Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan menggunakan Uji F ini, terdapat kriteria keputusan yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  tidak dapat diterima, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Hasil Uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dalam tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . (Ghozali, 2011, p.98).

### **Uji t**

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam uji t, terdapat kriteria keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  tidak diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_1$  diterima (Ghozali, 2011, p.98).

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHSAN

#### 4.1 Persyaratan Analisis Data

##### 4.1.1 Uji Normalitas Sampel

Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di ambil berdistribusi normal atau tidak uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S).

Rumusan hipotesis:

Ho : data berasal dari populasi berdistribusi normal

Ha : data berasal dari populasi berdistribusi tidak normal.

Kriteria pengambilan keputusan:

Apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka Ho di tolak maka distribusi sampel tidak normal.

Apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka Ho diterima maka distribusi sampel normal.

Hasil pengujian menunjukkan *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar  $0.000 > 0,05$  maka Ho tidak diterima maka distribusi sampel normal dinyatakan tidak berdistribusi normal.

**Tabel 4. 1**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
<b>N</b>		254
<b>Normal Parameters<sup>a,b</sup></b>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1042931225.52
<b>Most Extreme Differences</b>	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.217
<b>Kolmogorov-Smirnov Z</b>		3.695
<b>Asymp. Sig. (2-tailed)</b>		.000

- a. Test distribution is Normal.  
b. Calculated from data.

#### 4.1.2 Uji Homogenitas Sampel

Uji homogenitas sampel bertujuan untuk mengetahui apakah data yang di ambil sebenarnya homogen atau tidak, uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistik Anova* pengelolaan data di lakukan dengan bantuan SPSS (Statistical Program and Service Solution).

Rumusan hipotesis:

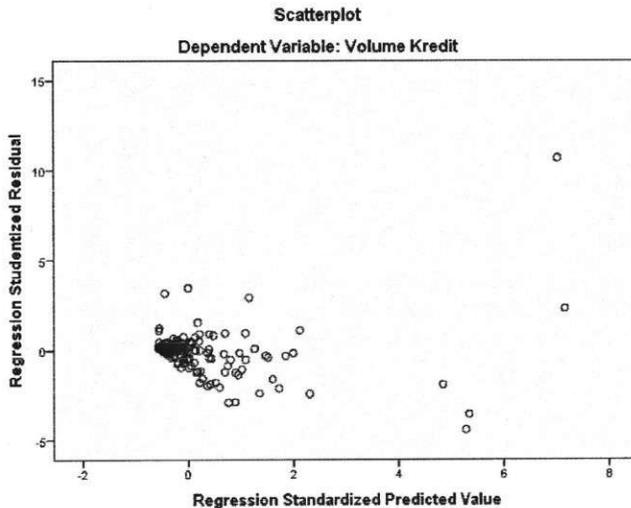
$H_0$  : Varians populasi adalah homogen

$H_a$  : Varians populasi adalah tidak homogen

Kriteria pengambilan keputusan:

Jika probabilitas ( $sig$ ) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak.

Jika probabilitas ( $sig$ ) > 0,05 maka  $H_0$  diterima. Tabel 4.2



Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS Versi 21 menunjukkan bahwa, terjadi penyebaran data yang tidak merata. Dengan demikian hasil pengujian observasi ini mempunyai masalah dengan homogenitas.

#### 4.1.3 Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model analisis regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi dapat dilihat dari: (1) *tolerance value*, (2) nilai *variance inflation factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas

adalah yang mempunyai nilai tolerance di atas 0,1 atau VIF di bawah 10 (Ghozali, 2005:91). Apabila tolerance *variance* di bawah 0,1 atau VIF di atas 10, maka terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.2 Coefficients

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Suku Bunga	.991	1.009
Nilai Jaminan	.991	1.009

a. Dependent Variable: Volume Kredit

Hasil perhitungan dan pengujian data seperti terlihat dalam table VIF sebesar untuk Suku Bunga 1,009 dan Nilai jaminan sebesar 1,009. Mengacu kepada tolerance *variance yaitu* di bawah 0,1 atau VIF diatas 10, makaterjadi multikolinieritas. Dengan demikian hasil penelitian in masih batas toleransi atau tidak terjadi multikolinieritaxs.

#### 4.1.4 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak.

Rumusan Hipotesis:

Ho : Model regresi berbentuk linier

Ha : Model regresi tidak berbentuk linier Kriteria Pengambilan Keputusan

Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka Ho ditolak

Tabel.4.3. Anova Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Volume Kredit * Suku Bunga	(Combined)	3610036610E13	36	1033741046	1.340	.109
		0200000.000		0232290000.		
				000		
	Between Groups	13715787208453	1	1371578720	1.777	.184
	Linearity	171000.000		8453171000.		
				000		
	Deviation from Linearity	34800367889967	34	1023804643	1.327	.119
		7000000.000		8225795000.		
				000		
	Within Groups	16822526335048	218	7716795199		
		00300000.000		563303900.0		
				00		
	Total	20440619996129	253			
		30600000.000				

Jika probabilitas (Sig) > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima

Atau

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka Ho ditolak

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka Ho Diterima ,

Hasil pengujian dengan program SPSS-21 didapat Sig = 0.109,0.184; dan 0.119 > 0,05 (Alpha) maka Ho diterima. Artinya variable independen (Suku bungan dan Nilai Jaminan) mempunyai hubungan linier terhadap variable dependen yaitu Volume Kredit

## 4.2. Analisis Data

Di dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat dimana variabel bebas tersebut terdiri dari suku bunga ( $X_1$ ) dan nilai jaminan ( $X_2$ ) dan Volume kredit ( $Y$ ). Untuk melakukan pengujian statistik jika terdapat lebih dari satu variabel bebas maka dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda namun sebelum melakukan uji regresi linier berganda. Maka harus melewati tahap-tahap pengujian.

### 4.2.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Setelah dilakukan pengolahan data dengan bantuan program SPSS 21, maka didapatkan persamaan akhir sebagai berikut:

Tabel.4.5. Coefficient

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	830496229.731	334980251.745		2.479	.017
1 Suku Bunga	-76713707.300	26645066.520	-.087	-2.879	.006
Jaminan	.585	.018	.971	32.172	.000

a. Dependent Variable: Volume Kredit

Bagian Coefficients adalah untuk melihat persamaan regresi linier multipel dan pengujian hipotesis dengan statistik  $t$  untuk masing-masing variabel independen. Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat dirumuskan persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 830496229.731 - 76713707300X_1 + 0.585X_2$$

$$Y = \text{Volume Kredit}$$

$X_1$  = Suku Bunga

$X_2$  = Nilai Jaminan

Dari persamaan di atas, hasil yang di dapat diterangkan sebagai berikut:

- 1) Terlihat bahwa konstanta  $a = 830496229.731$ , dan koefisien  $b_1 = - 76713707.300$ ,  $b_2 = 0.585$ . Konstanta sebesar  $830496229.731$  menyatakan bahwa jika tidak ada skor Suku Bunga dan Nilai Jaminan ( $X = 0$ ), Maka skor Volume Kredit sebesar  $830496229.731$ . Dengan kata lain bahwa nilai konstanta =  $830496229.731$  merupakan nilai konstanta (a) yang menunjukkan bahwa jika tidak ada suku bunga dan dan nilai Jaminan tidak ada (0), maka tingkat volume kredit bank sebesar Rp.  $830.496.229,731$
- 2)  $X_1$  :  $- 76713707.300$ , Angka tersebut menunjukkan koefisien untuk variabel Suku Bunga. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara variabel Suku Bunga terhadap Volume Kredit, yang berarti semakin rendah suku bunga maka volume kredit akan menurun dengan asumsi variabel lainnya konstan.
- 3)  $X_2$ :  $0.585$ , Angka tersebut menunjukkan koefisien untuk variabel nilai jaminan. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh positif antara variabel nilai jaminan terhadap Volume Kredit, yang berarti semakin tinggi nilai jaminan, maka volume kredit akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## 4.2.2 Koefisien determinan

Analisis determinasi dapat digunakan untuk mengkaji antar relasi-relasi antara variabel -variabel dalam berbagai kelompok data baik data sekunder maupun data primer. Jika semakin tinggi  $R^2$  akan semakin baiklah prediksi tentang keanggotaan dalam kelompok (Kerlinger, 1996). Dengan menggunakan alat bantu program SPSS 21 di dapat nilai-nilai seperti yang terdapat dalam table model summary, yaitu diperoleh hasil dari Adjusted R Square sebesar 0.955 atau sebesar 95,5%.

Tabel 4.6 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 <sup>a</sup>	.956	.955	437754477.93677

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Suku Bunga

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa variasi turun dan naiknya volume kredit dapat dijelaskan dari suku bunga dan nilai jaminan sebesar 0.955 atau sebesar 95,5%. Sedangkan 0,5 atau 5% dipengaruhi oleh variabel lain (bebas) antara lain variable pelayanan, lingkungan, budaya usaha dll yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.2.3 Uji Hipotesis

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda (Multiple Regression Analysis). Regresi linier berganda merupakan salah satu pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) atau dengan kata lain untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikatnya dengan tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$ . Selain itu dilakukan juga uji secara serempak (simultan) yang sering disebut dengan Uji F sedangkan uji secara parsial disebut dengan Uji t. (Ghozali, 2011). Secara lengkap diimplementasikan berikut ini:

#### 4.2.3.1 Hipotesis 1 Pengaruh Variabel Suku Bunga (X<sub>1</sub>) Terhadap Volume Kredit (Y)

Alat pengujian berupa uji t sebagai alat statistika yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan antara variabel bebas suku bunga (X<sub>1</sub>) terhadap variabel terikat yaitu variabel volume kredit (Y).

Tabel 4.7 Coefficients'

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sfe
	B	Std Error	Beta		
(Constant)	830496229.731	334980251.745		2.479	.017
1 Suku Bunga	-76713707.300	26646066.520	-.087	2879	.006
Jaminan	.585	.018	.971	32.172	.000

a. Dependent Variable: Volume Kredit

Uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam uji t, terdapat kriteria keputusan yaitu jika  $t < t_{tabel}$  maka  $H_0$  tidak diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_0$  diterima (Ghozali, tabel 2011, p.98). Mengacu kepada pendapat diatas, maka pengaruh suku bunga ( $X_j$ ) terhadap volume kredit ( $Y$ ) melalui perhitungan menggunakan program SPSS Versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut:

Rumtisan Hipotesis:

$H_0$ :  $\beta_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel suku bunga ( $X_i$ ) terhadap volume kredit ( $Y$ ).

$H_1$ :  $\beta_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel suku bunga ( $X_i$ ) terhadap volume kredit ( $Y$ ).

Hasil perhitungan statistik (lihat tabel pada perhitungan coefficients untuk uji t) diperoleh untuk variabel suku bunga ( $X_i$ ), diperoleh nilai t hitung = 2.879 dengan signifikansi t-tabel sebesar 0,006 dengan menggunakan batas signifikansi pengujian sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Kriteria pengambilan putusan :**

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Atau

- a. Apabila kemungkinan (Sig) < 0,05 maka Ho ditolak.
- b. Apabila kemungkinan (Sig) > 0,05 maka Ho diterima

**Keputusan**

Terlihat bahwa thitung untuk suku bunga sebesar 2.879 >  $t_{tabel}$  dengan df (degree of freedom) 50-2 = 48 dan dk/df mendekati angka 48 adalah 40 sebesar 2,021 serta melihat (sig) sebesar 0,006 005 hal ini berarti Ho ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain suku bunga berpengaruh secara signifikan terhadap volume kredit (Y) dapat diterima.

**4.2.3.2 Hipotesis 2: Pengaruh Variabel Nilai Jaminan ( $X_1$ ) Terhadap Volume Kredit (Y)**

Alat pengujian berupa uji t sebagai alat statistika yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh signifikan antara variabel bebas nilai jaminan ( $X_2$ ) terhadap variabel terikat yaitu variabel volume kredit (Y).

Tabel 4.8 Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	830496229.731	334980251.745		2.479	.017
1 Suku Bunga	-76713707.300	26646066.520	-.087	-2.879	.006
Jaminan	.585	.018	.971	32.172	.000

a Dependent Variable: Volume Kredit

Berikut pengujian hipotesis ke-2 dengan menggunakan uji t (parsial) adalah untuk melihat pengaruh variabel-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikatnya. Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dalam uji t, terdapat kriteria keputusan yaitu jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  tidak diterima, sedangkan

jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Jika tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka  $H_1$  diterima (Ghozali, 2011, p.98). Mengacu kepada pendapat diatas, maka pengaruh suku bunga ( $X_1$ ) terhadap volume kredit ( $Y$ ) melalui perhitungan menggunakan program SPSS Versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut :

Rumusan Hipotesis:

$H_0$ :  $B_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel nilai jaminan terhadap volume kredit ( $Y$ ).

$H_1$  :  $B_1 \neq 0$ , Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel nilai jaminan ( $X_1$ ) terhadap volume kredit ( $Y$ ).

Hasil perhitungan statistik (lihat tabel pada perhitungan coefficients untuk uji  $t$ ) diperoleh untuk variabel nilai jaminan ( $X_1$ ), diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2.879$  dengan signifikansi  $t_{tabel}$  sebesar 0,000 dengan menggunakan batas signifikansi pengujian sebesar 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ).

**Kriteria pengambilan putusan :**

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
- Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Atau

- Apabila kemungkinan ( $Sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.
- Apabila kemungkinan ( $Sig$ )  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Keputusan:

Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  untuk suku bunga sebesar  $2.879 > t_{tabel}$  dengan  $df$  (degree of freedom)  $50-2 = 48$  dan  $dk/df$  mendekati angka 48 adalah 40 sebesar 2,021 serta

melihat (sig) sebesar  $0,006 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain nilai jaminan ( $X_2$ ), berpengaruh secara signifikan terhadap volume kredit (Y) dapat diterima.

#### **4.2.3.3 Hipotesis 3 : Pengaruh Variabel Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) Terhadap Volume Kredit (Y)**

Uji F (Uji Simultan) adalah untuk melihat pengaruh variabel bebas yaitu terhadap variabel terikatnya yaitu volume kredit (Y). Untuk menguji apakah hipotesis yang diajukan diterima atau di tolak dengan menggunakan Uji F ini, terdapat kriteria keputusan yaitu jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_1$  tidak dapat diterima, sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_1$  diterima. Hasil Uji F dengan menggunakan SPSS dapat dilihat dalam tabel ANOVA. Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 0,05$ . (Ghozali, 2011, p.98).

Tabel Anova dipakai untuk menguji hipotesis penelitian antara variabel bebas (independen) secara bersama-sama atau Uji Simultan terhadap variabel terikat (dependen variabel) yaitu variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan variabel nilai jaminan ( $X_2$ ) terhadap variabel Volume Kredit (Y). Mengacu kepada pendapat Ghozali, (2011), maka pengaruh suku bunga ( $X_1$ ) nilai jaminan ( $X_2$ ) terhadap volume kredit (Y) serta melalui perhitungan menggunakan program SPSS Versi 21 diperoleh hasil sebagai berikut: Rumusan hipotesis:

$H_0$ :  $B_1 = 0$ , Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel suku bunga ( $X_1$ ) variabel nilai jaminan ( $X_2$ ) terhadap volume kredit (Y).

HI:  $H_0 \square 0$ , Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan nilai jaminan ( $X_2$ ) terhadap volume kredit ( $Y$ ).

**Kriteria pengelitan keputusan:**

Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan dk pembilang k dan dk penyebut n-k-1 dan  $\alpha$  tertentu maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya  $H_0$  diterima.

Apabila signifikansi ( $sig$ )  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau signifikan.

**Keputusan:**

Terlihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar  $526.168 > F_{tabel} = 3,19$  atau  $sig. 0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak. Dengan kata lain ada pengaruh secara signifikan antara variabel suku bunga dan nilai jaminan terhadap volume kredit.

Tabel4.9 ANOVA\*

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2016582358702	2	1008291179351	526.168	.000 <sup>b</sup>
	52900000.000		26450000.000		
	9198191181777	48	1916289829536		
1 Residual	489900.000	50	97696.000		
	2108564270520				
	30400000.000				
Total					

- a. Dependent Variable: Volume (Credit)
- b. Predictors: (Constant), Jaminan, Suku Bunga

### 4.3. PEMBAHASAN

#### 4.3.1 Pengaruh Suku Bunga ( $X_1$ ) terhadap Volume Kredit (Y)

Dari SO hasil observasi memberikan informasi suku bunga ( $X_1$ ) terhadap volume penjualan (Y). Secara parsial suku bunga ( $X_j$ ) memberikan pengaruh signifikan terhadap volume kredit. Hal ini sejalan dengan teori Karl dan Fair (2001:635), menyatakan bahwa suku bunga merupakan pembayaran bunga tahunan dari suatu pinjaman, dalam bentuk persentase dari pinjaman yang diperoleh dari jumlah bunga yang diterima tiap tahun dibagi dengan jumlah pinjaman. Demikian juga Sunariyah (2004:80) menyatakan bahwa suku bunga harga dari pinjaman dan suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Oleh sebab itu faktor suku bunga merupakan variable yang diharapkan disesuaikan dengan kebutuhan guna memenuhi indikator ekonomi mikro dan makro. Suku memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volume kredit (Y) yang terlihat  $t_{hitung} 2.879 > t_{tabel} 2,021$  serta melihat (sig) sebesar  $0,006 < 0,05$  serta besarnya pengaruh suku bunga terhadap volume kredit 0,087 (8%). Kredit merupakan kepercayaan dan kebenaran diharapkan mampu untuk melaksanakan suatu pembelian atau mengadakan suatu pinjaman dengan suatu janji pembayaran yang dilakukan atau ditanggguhkan pada suatu jangka waktu yang disepakati. Oleh karena itu pihak kreditor sebagai penyedia uang atau tagihan-tagihan yang disamakan dengan berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain dalam hal pinjam meminjam berkewajiban melunasi hutangnya

setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditetapkan. Adapun bentuk penetapan dimaksud, yaitu : (1) penyerahan uang atau tagihan atau juga barang yang menimbulkan tagihan tersebut kepada pihak lain dengan harapan memberi pinjaman ini bank akan memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman tersebut yang berupa bunga sebagai pendapatan bagi bank, (2) proses kredit itu telah didasarkan pada suatu perjanjian yang saling mempercayai kedua belah pihak akan mematuhi kewajibannya masing-masing, dan (3) komitmen pemberian kredit ini mengacu pada kesepakatan pelunasan utang dan bunga akan diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati bersama. Berikut besar kecilnya penetapan suku bunga idealnya berpedoman atau tergantung kepada, yaitu: (a) kebutuhan Dana; (b) target Laba yang Diinginkan; (c) kualitas Jaminan; (d) kebijaksanaan Pemerintah; dan (e) Jangka Waktu dikarenakan semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan resiko macet di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek maka bunganya relatif rendah .

#### **4.3.2 Analisis variable yang Paling Berengaruh terhadap Volume Kredit (Y)**

Secara parsial nilai jaminan ( $X_2$ ) memberikan pengaruh signifikan terhadap volume kredit sebesar = 0,971 (87%). Untuk menganalisis urutan prioritas pengaruh masing-masing variable independen terhadap variable dependen dimana dengan nilai beta terbesar yang telah terstandar merupakan variable yang paling berpengaruh di antara variable lainnya, menyusul kemudian variable dengan nilai beta terendah. Berdasarkan ketentuan tersebut, maka pada urutan pengaruh variable

Mependent terhadap variable dependen dapat disusun, yaitu variable suku bunga dengan nilai beta 0,08 (8%). Faktor nilai jaminan ternyata memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap volume kredit. Hal ini perlu disadari oleh organisasi perbankan, dengan menciptakan pelayanan yang optimal kepada nasabah bank. Selain dari itu perlu memperhatikan prinsip pemberian kredit yang dalam analisis dapat dilakukan dalam proses pemberian kredit yaitu 5C, yaitu: (a) Karakter (Character); (b) Modal (Capital); (c) Kemampuan (Capacity); (d) kondisi Ekonomi (Condition Of Economy); dan (e) agunan/Jaminan (Collateral). Sejalan dengan temuan hasil penelitian terlihat bahwa t<sub>hitung</sub> untuk suku bunga sebesar yaitu  $2.879 > t_{\alpha} 2,021$  serta melihat (sig) sebesar  $0,006 < 0,05$  hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima atau dengan kata lain nilai jaminan ( $X_2$ ), berpengaruh secara signifikan terhadap volume kredit (Y) dapat diterima. Dari dimensi 5c diatas mencerminkan bahwa faktor agunan atau nilai jaminan ini merupakan faktor yang prioritas diperhatikan dalam pemberian kredit perbankan dengan kata lain mengabaikan faktor kedekatan emosional dikesampingkan. Dalam analisis ini mendukung konsep bahwa agunan kredit merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum permohonan kredit disetujui atau dicairkan. Agunan pada umumnya adalah barang-barang yang diserahkan peminjam kepada bank sebagai jaminan atas kredit atau pinjaman yang diterimanya. Dengan demikian, agunan/jaminan tersebut berfungsi sebagai: (1) Bagian dari pelaksanaan prinsip kehati-hatian yang dilakukan; (2) Cara yang dilakukan bank untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kegagalan usaha atau proyek yang dibiayainya; (3) Cara untuk mendorong nasabah agar mau

bersungguh-sungguh dalam melaksanakan dan mengelola proyeknya yang ikut dibiayai bank; (4) Pengganti pembayaran apabila nasabah tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada bank, misalnya dijual melalui lelang umum dan berbagai cara lain sesuai dengan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku.

#### **4.3.3 Pengaruh Suku Bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) terhadap Volume Kredit ( $Y$ )**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai seperti yang terdapat dalam table model

summary; yaitu diperoleh hasil dari Adjusted R Square sebesar 0.955 atau sebesar 95,5%. Besarnya probability diatas variasi turun dan naiknya volume kredit dapat dijelaskan dari suku bunga dan nilai jaminan sebesar 0.955 atau sebesar 95,5%. Sedangkan 0,5 atau 5% dipengaruhi oleh variabel lain (bebas) antara lain variable pelayanan, lingkungan, budaya usaha, minat dan keselarasan teknologi dll yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan mengacu kepada model pemberian kredit mempunyai tujuan yang saling berkaitan, yaitu: profitabilitas, memperoleh keuntungan atau hasil dari kredit yang diberikan berupa bunga; dan keamanan, tercapainya keamanan dari prestasi yang dilepas sehingga tujuan profitabilitas tercapai tanpa hambatan. Keamanan tersebut bisa dicapai dengan penerapan prosedur-prosedur analisis kredit yang baik, jaminan yang memadai, dan berbagai hal yang berhubungan dengan kredit Ilustrasi dari penelitian ini faktor lain diharapkan mendapat perhatian pihak perbankan terutama faktor pelayanan, lingkungan, budaya

usaha, minat dan keselarasan teknologi. Salah satunya tentang minat sejalan dengan pendapat Abror Rachman (1993:9) menyatakan bahwa minat atau interest berhubungan dengan daya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan biasa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Demikian juga Kertajaya, dkk (2005:246) dalam Kamus Lengkap Bahasa I Indonesia menyatakan bahwa minat adalah keinginan yang kuat atau gairah kecenderungan (hasrat) hati yang sangat tinggi terhadap suatu objek atau peristiwa. Dari pendapat diatas sentesis implementasi bahwa minat sebenarnya mengandung unsur-unsur kognisi (mengetahui), perasaan (perasaan), konasi (kehendak). Minat dianggap sebagai respon sadar. Unsur kognisi (mengetahui) merupakan awal timbulnya minat pada sesuatu adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu kegiatan. Unsur kedua adalah emosi (perasaan), dengan bekal pengetahuan dan informasi pada komponen pertama minat tersebut maka akan dilanjutkan dengan perasaan tertentu. Seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu pasti didahului perasaan senang. Unsur ketiga pada minat adalah konasi (kehendak), Hal ini dapat diartikan sebagai kemauan yang diwujudkan untuk melakukan kegiatan. Pada akhirnya dengan minat atau interest akan menjadi daya gerak yang mendorong seseorang cenderung atau merasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri dengan kata lain minat dapat menjadi penyebab kegiatan dan penyebab partisipasi dalam kegiatan. Daya gerak yang mendorong orang yang

merliputi: promo, memenuhi kebutuhan komunikasi, dan kesetiaan terhadap benda dalam hal ini minat permintaan terhadap kredit perbankan. 4J.4 Analisis Terhadap Nilai Predik Melalui Model Persamaan Rrgresi.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan alat bantu program SPSS 21 di dapat model persamaan regresinya :  $Y = 830496229.731 - 76713707.300X_1 + 0.585X_2$ , dan hasil pengujian yang dapat dilihat pada Tabel 4.4 Coefficient terdapat pengaruh signifikan antara Suku Bunga dan Nilai Jaminan terhadap Volume Kredit. Dengan didapat model persamaan dan pembuktian uji statistic, maka model dimaksud dapat digunakan untuk memperdiksi variasi volume kredit Bank dengan menggunakan alat prediksi Suku Bunga dan Nilai Jaminan.

Dari persamaan di atas, terlihat bahwa konstanta  $a = 830496229.731$ , dan koefisien  $b_1 = -76713707.300$ ,  $b_2 = 0.585$ . Konstanta sebesar  $830496229.731$  menyatakan bahwa jika tidak ada Aor Suku Bunga dan Nilai Jaminan ( $X = 0$ ), Maka skor Volume Kredit sebesar  $830496229.731$ . Dengan kata lain bahwa nilai konstanta =  $830496229.731$  merupakan nilai konstanta (a) yang njukkan bahwa jika tidak ada suku bunga dan dan nilai jaminan tidak ada (0), maka tingkat volume kredit bank sebesar Rp.  $830.496.229,731$ . Jika ingin memprediksi menggunakan koefisien  $X_1$  :  $-76713707.300$ , berarti angka tersebut menunjukkan koefisien untuk variabel Suku Bunga. Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh negatif antara variabel Suku Bunga terhadap Volume Kredit, yang berarti semakin rendah suku bungan maka volume kredit akan menurun dengan asumsi variabel lainnya konstan.

Demikian juga koefisien  $X_2$  sebesar 0.585, yang mengindikasikan angka tersebut untuk variabel nilai jaminan Koefisien tersebut mengindikasikan adanya pengaruh positif antara variabel nilai jaminan terhadap Volume Kredit, yang berarti semakin tinggi nilai jaminan, maka volume kredit akan meningkat dengan asumsi variabel lainnya konstan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume kredit, variasi terhadap tinggi rendahnya volume kredit dipengaruhi oleh baiknya suku bunga/tinggi rendahnya suku bunga.
2. Nilai Jaminan berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume kredit, variasi terhadap tinggi rendahnya volume kredit dipengaruhi oleh nilai jaminan.
3. Dari hasil perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa ke-dua variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Volume kredit ( $Y$ ) sebesar 95%.
4. Hasil perhitungan dan pengujian statistik, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya berganda  $Y = 830496229.731 - 76713707300X_1 + 0.585X_2$ . Dengan demikian melalui model persamaan ini sebagai dasar/landasan untuk memprediksi volume kredit ( $Y$ ) dapat digunakan variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan variabel nilai Jaminan ( $X_2$ ).

## 5.2 SARAN-SARAN

1. Dari kesimpulan penelitian suku bunga berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume kredit, variasi terhadap tinggi rendahnya volume kredit dipengaruhi oleh baiknya suku bunga/tinggi rendahnya suku bunga. Hal tersebut dapat dijadikan sebagai dasar untuk atau dalam upaya untuk memperbaiki volume kredit maka, suku bunga sebagai imbalan jasa atas pinjaman uang merupakan kompensasi kepada pemberi pinjaman atas manfaat ke depan dari uang pinjaman tersebut apabila diinvestasikan. Untuk itu tingkat suku bunga yang berlaku di Bank pemerintahan merupakan bahan pertimbangan yang digunakan oleh bank umum dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.
2. Variabel Nilai Jaminan berpengaruh signifikan dan positif terhadap volume kredit, variasi terhadap tinggi rendahnya volume kredit dipengaruhi oleh nilai jaminan. Oleh karena itu disarankan untuk atau dalam upaya pemberian kredit (meningkatkan volume kredit), pihak Bank harus memperhatikan asas-asas perkreditan yang sehat termasuk resiko yang harus dihadapi atas pengembalian kredit Untuk memperoleh keyakinan sebelum memberikan kredit, Bank harus melakukan penilaian yang seksama terhadap watak, kemampuan, modal, agunan dan prospek usaha Debitur. Perhatian lainnya adalah agunan merupakan salah satu unsur jaminan kredit agar Bank dapat memperoleh tambahan keyakinan atas kemampuan Debitur untuk mengembalikan utangnya.

3. Temuan penelitian disimpulkan bahwa koefisien determinasi kedua variabel suku bunga ( $X_1$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Volume kredit ( $Y$ ) sebesar 95%. Oleh karena itu untuk meningkatkan volume kredit dapat ditempuh beberapa hal yang yaitu tingkat suku bunga. Melalui tingkat suku bunga maka diharapkan terjadi interaksi antara suplai tabungan yang tersedia untuk dipinjamkan (*loanable funds*) terhadap dana tersebut untuk diinvestasikan, interaksi antara permintaan terhadap dana tersebut untuk diinvestasikan, tingkat suku bunga yang berlaku, keseimbangan tabungan dan produktivitas, keseimbangan penawaran dan permintaan, pengaruh suku bunga internasional dan kebijakan nilai tukar yang berlaku. Sedangkan dari segi ekonomi dan perbankan maka faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam tingkat suku bunga kredit diupayakan mempertahankan sector keamanan ekonomi dan keuangan, *degree of risk*, hubungan rekening nasabah, keamanan dalam persaingan dan perdagangan dan *cost of money*. Upaya lainnya dalam meningkatkan volume kredit adalah adanya jaminan dari Undang-undang yang ditunjuk keberadaannya tanpa adanya perjanjian dari para pihak, sebagaimana yang diatur dalam Pasal 1131 KUH Perdata, seperti jaminan umum, hak privilege dan hak retensi. Jaminan yang lahir karena terjadi karena adanya perjanjian antara para pihak sebelumnya, seperti gadai (pand), fidusia, hipotik, dan hak tanggungan.
4. Temuan penelitian didapat model persamaan regresinya berganda  $Y = 830496229.731 - 76713707300X_1 + 0.585X_2$ . Dengan demikian melalui model persamaan ini untuk memprediksi volume kredit ( $Y$ ) dapat digunakan variabel

suku bunga ( $X_i$ ) dan Nilai Jaminan ( $X_i$ ). Diharapkan agar temuan penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam menjalankan atau mengimpeasikan modal atau keuangannya melalui upaya prediksional kualitas dan kuantitas volume kredit, maka terlebih dahulu memperbaiki atau menyesuaikan tingkat suku bunga dan kualitas nilai jaminan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Pius dan Prasetya, Danu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Arkola : Surabaya
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. FT. RINEKA CIPTA: Jakarta
- Angkoso, Willy. 2005. "Pengaruh Debt Ratio dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba". Skripsi Jurusan Ekonomi UNNES. Abror, Rachman. 1993. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rikneka Cipta.
- Boar, B.H. 1994. *Logic and Information Technology Strategy: Separating Good Sense from Nonsense*. Journal of Systems Management, 45(5), 16-21.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Essentials of Financial Management*". Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Chairiri, Imam Ghozali, 2003. "Teori Akuntansi". Semarang. UND1P.
- Dwi Raharja, Ivon dan Linda Kusumaning, 2005, "Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba dimasa yang akan Datang Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEJ ", Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol. 4, No.2, November.
- Dennis, Michael, 2006, "Key Financial Rastios for The Credit Department", Business Credit, New York, Nov./Dec., Vol.108, Iss. 10; pg. 62,1 pgs

- Kotler, Philip. 2007. *Manajemen Pemasaran*. PT. MACANAN JAYA CEMERLANG: Indonesia
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2001. *Dasar-Dasar Pemasaran*. Edisi 9. Jilid 1. Jakarta: Prenhalindo.
- Kotler, Philip. 2004. *Manajemen Pemasaran*. PT. Intan Sejati Klaten : Jakarta
- Lamb, Hair. Daniel, Me. 2001. *Pemasaran (terjemahan)*. Edisi Bahasa Indonesia, Jilid Pertama, Jakarta: Salemba Empat.
- Rusman, Teddy. 2006. *Modul Aplikasi Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandarlampung
- Setiadi J. Nugroho. 2003. *Prilaku Konsumen*. Jakarta: PRENADA MEDIA
- Sugiono, 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta CV : Bandung  
<http://puslit.petra.ac.id/journals/management/> (Rabu 21 Okt. 2009)  
[www.smecda.com](http://www.smecda.com), jum'at 29 Mei 2009
- Ghozali Imam, 2009. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS".
- UNDIP. Hanafi, Mamduh M. dan Abdui Halim. 2005. "Analisis Laporan Keuangan". UPP AMPYKPN.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2009. "Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Husnan, Suad. 2008. "Manajemen Keuangan".Teori dan Penerapan (keputusan jangka Panjang). Yogyakarta: BPFE.

- Juliana, Roma Uly. dan Sulardi. 2003. "Manfaat Rasio Keuangan Dalam laba Perusahaan Manufaktur". *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 3. No. 2. Hal: 108-126.
- Meythi. 2005. "Rasio Keuangan Yng Paling Baik Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Satu Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BursaEfek Jakarta". *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis.Vol XL* No.2. September.
- Munawir, S. 2007. "Analisa Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty
- Nugroho, Augustinus Heri, dkk, 2003, "Evaluasi Terhadap Alternatif-AlterNatif Penilaian Kinerja Perusahaan", *ANTISIPASI*, Vol. 7, No, 2.
- Narbuko. 2010. "Metodologi Penelitian". Alfabeta.
- Ridwan, Sundjaya dan Inge Barlian. 2003. "Manajemen Keuangan". Jilid I. Jakarta: Literata Lintas Media
- Sugiyono. 2009. "Metode Penelitian Bisnis". Alfabeta.
- Suprihatni dan Wahyuddin, 2003, "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kemampuan Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan-Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di PT Bursa Efek Jakarta" *JurnalManajemen Dayasaing*, Vol.4, No.2.
- Takarini, Nurjanti. dan Erni Ekawati.2003. "Analisis Rasio Keuangandalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia". *Ventura.Vol 6*. No. 3. hal: 253-270

Usunariyah. 2003. "Pengantar Pasar Modal". Yogyakarta: UPP MPP YKPN.

[www.kix.txHn](http://www.kix.txHn)

[www.bi.com](http://www.bi.com)

Boar, B.H. 1994. *Logic and Information Technology Strategy: Separating Good Sense from Nonsense*. Journal of Systems Management, 45(5), 16-21.

Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Cetakan Kedua. Bogor Jakarta: Ghalia Indonesia.

HAS Moenir. 1997. *Pelayanan Pelanggan dan Pelayanan Prima*. Jakarta : Gramedia.

Kasmir. 2006. *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Majid, Suharto Abdul. *Customer Service dalam Bisnis Jasa Transportasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ratminto & Atik Septi Winarsih. 2006. *Manajemen Pelayanan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfa Beta. Sangadji dan Sopiah. 2010. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi.

Undang Undang No. 7 tahun 1992 dan UU No. 10 tahun 1998 tentang Perbankan.

Undang- Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian. Undang-Undang No. 25 tahun 2009 tentang Pelayanan

**LAMPIRAN 1: TABULASI DATA**

Suku Bunga (%)	Nilai Jaminan (Rp)	Volume Kredit (Rp)
14.50	1,200,000,000	350,000,000
14.00	635,000,000	300,000,000
15.50	2,291,600,000	400,000,000
12.50	2,000,000,000	1,500,000,000
11.00	682,684,000	500,000,000
11.00	8,172,825,000	5,000,000,000
11.25	4,929,744,750	3,000,000,000
11.25	1,475,885,600	750,000,000
11.25	1,300,000,000	308,000,000
11.00	803,750,000	450,000,000
12.00	1,750,000,000	750,000,000
13.50	600,000,000	250,000,000
12.00	738,720,000	550,000,000
12.00	900,000,000	428,000,000
11.75	650,000,000	300,000,000
12.00	7,192,215,000	4,850,000,000
11.50	1,951,180,000	1,950,000,000
11.50	408,520,000	299,000,000
13.50	1,406,700,000	1,400,000,000
13.00	1,325,000,000	1,000,000,000
13.00	682,562,500	500,000,000
11.50	1,777,000,000	1,000,000,000
11.50	2,250,000,000	1,500,000,000
8.99	1,600,000,000	220,000,000
11.00	565,000,000	406,000,000
11.00	1,436,160,000	806,000,000
11.00	1,632,000,000	1,000,000,000
11.00	614,592,000	304,000,000
11.00	416,000,000	265,000,000
11.00	1,040,000,000	585,000,000
11.00	760,000,000	440,000,000
11.00	2,280,000,000	1,360,000,000
11.00	558,720,000	350,000,000
11.00	1,040,000,000	653,000,000
11.00	760,000,000	490,000,000
13.00	1,637,600,000	750,000,000
13.00	1,688,500,000	750,000,000

16.00	134,960,000	435,000,000
11.75	1,798,700,000	1,250,000,000
11.00	10,000,000,000	6,500,000,000
11.00	3,819,000,000	2,500,000,000
14.25	832,000,000	400,000,000
11.50	2,909,430,000	556,000,000
11.50	2,243,051,000	873,000,000
11.50	1,943,321,000	383,000,000
25.75	3,790,000,000	600,000,000
13.00	545,000,000	180,000,000
11.50	8,519,000,000	4,000,000,000
11.50	2,200,000,000	786,000,000
11.50	21,000,000,000	12,296,964,111
11.50	3,200,000,000	830,000,000
11.50	6,250,000,000	3,000,000,000

MEANS TABLES=VolumeKredit BY SukuBunga NilaiJaminan /CELLS MEAN  
COUNT STDDEV "/STATISTICS LINEARITY.

## Means

[DataSet1] C:\Users\ARIZA\Desktop\Data Thesis Chandara\Data SPSS  
Data Thesis,  
sav

### Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Volume Kredit * Suku Bunga	254	68.5%	117	31.5%	371	100.0%
Volume Kredit * Nilai Jaminan	254	68.5%	117	31.5%	371	100.0%

## Volume Kredit \* Suku Bunga

Report

Volume Kredit

Suku Bunga	Mean	N	Std. Deviation
.09	220000000.0	1	
.10	504000000.0	1	
.10	750000000.0	2	.000
.11	6874135862	5	9199069711
.11	3103982239	6	1892243675
.11	1430732353	34	1573494909
.11	2919041123	24	6545232851
.12	2139767688	35	2422615513
.12	1018875000	8	661959739.3
.12	729982115.9	40	850522913.4
.12	1124888588	7	1202524697
.13	636451871.0	24	693701894.2
.13	226666666.7	3	46188021.54
.13	72055860.67	6	55485315.30
.13	670533071.6	12	506869416.8
.14	506250000.0	8	398602469.3
.14	750000000.0	1	
.14	203972196.8	8	118389578.7
.14	400000000.0	1	
.15	229166666.7	6	116636901.0
.15	500000000.0	1	

### Report

#### Volume Kredit

Suku Bunga	Mean	N	Std. Deviation
.16	425000000.0	2	35355339.06
.16	592500000.0	2	222738636.1
.18	50000000.00	1	
.24	3875000000	2	1944543648
.24	2570000000	2	466690475.6
.25	1250000000	1	
.25	450000000.0	1	
.26	702282129.0	1	
.26	488750000.0	2	157331258.8
.26	150000000.0	1	
.27	500000000.0	1	
.28	3500000000	1	
.28	575000000.0	2	247487373.4
.29	250000000.0	1	
.30	200000000.0	1	
<b>Total</b>	<b>1382999882</b>	<b>254</b>	<b>2842410322</b>

#### ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Volume Kredit * Suku Bunga	Between Groups	(Combined)	<b>3.618E+20</b>	<b>35</b>
		Linearity	<b>1.372E+19</b>	<b>1</b>
		Deviation from Linearity	<b>3.481 E+20</b>	<b>34</b>
Within Groups			<b>1.682E+21</b>	<b>218</b>
<b>Total</b>			<b>2.044E+21</b>	<b>253</b>

#### ANOVA Table

			Mean Square	F
Volume Kredit * Suku Bunga	Between Groups	(Combined)	1.034E+19	<b>1.340</b>
		Linearity	1.372E+19	<b>1.777</b>
		Deviation from Linearity	1.024E+19	<b>1.327</b>
Within Groups			7.717E+18	
Total				

ANOVA Table

			Sig.
Volume Kredit * Suku Bunga	Between Groups	(Combined)	.109
		Linearity	.184
		Deviation from Linearity	.119
Within Groups			
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Volume Kredit * Suku Bunga	-.082	.007	.421	.177

## Volume Kredit \* Nilai Jaminan

### Report

#### Volume Kredit

Nilai Jaminan	Mean	N	Std. Deviation
72,500,000	50000000.00	1	
73,800,000	10967688.00	1	
75,000,000	48000000.00	1	
77,400,000	50000000.00	1	
120,600,000	81195876.00	1	
134,960,000	435000000.0	1	
150,000,000	59000000.00	1	
160,800,000	1071608045	1	
162,586,000	43881142.00	1	
178,000,000	90000000.00	1	
190,000,000	690000000.0	2	791959594.9
200,000,000	96698000.00	1	
210,000,000	38937000.00	1	
220,000,000	52310652.00	1	
230,000,000	200000000.0	1	
245,420,000	200000000.0	1	
247,000,000	268000000.0	1	
270,000,000	65900000.00	1	
276,000,000	200000000.0	1	
300,000,000	61067507.00	1	
338,000,000	325000000.0	2	106066017.2
344,000,000	179975000.0	1	
350,000,000	250000000.0	1	

**Report**

**Volume Kredit**

Nilai Jaminan	Mean	N	Std. Deviation
355,000,000	172402682.0	1	
367,500,000	225000000.0	1	
380,450,000	66534484.00	1	
392,000,000	200017548.0	1	
400,000,000	209000000.0	1	
408,520,000	299000000.0	1	
412,800,000	150692951.0	1	
413,250,000	250000000.0	1	
416,000,000	265000000.0	1	
425,600,000	223607991.0	1	
451,600,000	350000000.0	1	
468,000,000	391000000.0	1	
468,500,000	250000000.0	1	
470,000,000	258000000.0	1	
489,000,000	275000000.0	1	
500,000,000	551141064.5	2	213745743.2
503,200,000	318796495.0	1	
507,000,000	300000000.0	1	
507,500,000	62773000.00	1	
510,000,000	405000000.0	1	
512,000,000	377500000.0	1	
521,000,000	200000000.0	1	
530,000,000	295000000.0	2	7071067.812
532,000,000	289849429.5	2	42213468.03
545,000,000	180000000.0	1	
550,000,000	236038626.0	1	
552,000,000	266118000.0	1	
556,000,000	340616643.5	2	35013795.88
558,720,000	350000000.0	1	
560,000,000	273577820.0	1	
565,000,000	406000000.0	1	
576,000,000	500000000.0	1	
581,000,000	459000000.0	1	
300,000,000	350000000.0	2	141421356.2
600,875,000	3519000000	1	
504,000,000	250000000.0	1	
607,750,000	450000000.0	1	

**Report**

**Volume Kredit**

Nilai Jaminan	Mean	N	Std. Deviation
608,000,000	344500000.0	2	160513239.3
612,500,000	450000000.0	1	
614,592,000	304000000.0	1	
622,000,000	450000000.0	1	
624,400,000	200000000.0	1	
632,000,000	280000000.0	1	
635,000,000	300000000.0	1	
638,000,000	500000000.0	1	
650,000,000	394582813.0	3	100439224.1
653,000,000	400000000.0	1	
682,562,500	500000000.0	1	
682,684,000	500000000.0	1	
695,000,000	432108013.0	2	23888877.11
700,000,000	471500000.0	2	40305086.53
704,000,000	151000000.0	1	
724,000,000	295000000.0	1	
729,814,500	359777574.0	1	
737,100,000	115000000.0	1	
738,720,000	550000000.0	1	
748,000,000	394000000.0	1	
752,000,000	110000000.0	1	
760,000,000	510000000.0	4	55827114.08
763,225,000	435462569.0	1	
766,000,000	750000000.0	1	
780,000,000	492000000.0	1	
787,000,000	750000000.0	1	
792,000,000	413000000.0	1	
794,400,000	504000000.0	1	
800,000,000	859899662.0	1	
803,750,000	450000000.0	1	
825,000,000	490500000.0	2	366988419.4
832,000,000	400000000.0	1	
832,750,000	328000000.0	1	
834,469,000	250000000.0	1	
840,000,000	401247470.0	1	
845,000,000	665000000.0	1	
851,200,000	427480958.0	1	

**Report**

**Volume Kredit**

Nilai Jaminan	Mean	N	Std. Deviation
867,200,000	278639512.0	1	
875,000,000	500000000.0	1	
878,000,000	700000000.0	1	
900,000,000	428000000.0	1	
920,400,000	694000000.0	1	
924,000,000	750000000.0	1	
941,800,000	524800000.0	1	
944,000,000	632000000.0	1	
947,000,000	313000000.0	1	
949,982,133	191969830.0	1	
950,000,000	575666666.7	3	31754264.81
969,000,000	619000000.0	2	114551298.6
988,000,000	150000000.0	1	
1,008,000,000	644766000.0	1	
1,040,000,000	619000000.0	2	48083261.12
1,064,000,000	635000000.0	1	
1,072,000,000	686864000.0	1	
1,115,000,000	950000000.0	1	
1,200,000,000	550000000.0	2	282842712.5
1,201,784,000	1327000000	1	
1,216,000,000	935000000.0	1	
1,250,000,000	1000000000	1	
1,280,000,000	412000000.0	1	
1,300,000,000	529000000.0	2	312541197.3
1,325,000,000	1000000000	1	
1,390,000,000	924000000.0	1	
1,400,000,000	962621589.3	3	208900960.3
1,407,700,000	1400000000	1	
1,436,160,000	806000000.0	1	
1,440,000,000	863000000.0	1	
1,450,000,000	1090000000	1	
1,475,856,000	750000000.0	1	
1,500,000,000	1150500000	2	707,106.781
1,520,000,000	683000000.0	3	502617150.5
1,545,600,000	1500000000	1	
1,550,000,000	1000000000	1	
1,600,000,000	220000000.0	1	

## Report

## Volume Kredit

Nilai Jaminan	Mean	N	Std. Deviation
1,603,188,000	1094960945	1	.
1,632,000,000	1000000000	1	.
1,637,600,000	750000000.0	1	.
1,644,860,000	1000000000	1	.
1,688,500,000	750000000.0	1	.
1,740,000,000	750000000.0	1	.
1,750,000,000	750000000.0	1	.
1,766,800,000	1500000000	1	.
1,777,000,000	1000000000	1	.
1,783,900,000	68347359.00	1	.
1,798,700,000	1250000000	1	.
1,838,000,000	1500000000	1	.
1,890,000,000	1250000000	1	.
1,900,000,000	1400000000	2	141421356.2
1,943,321,000	383000000.0	1	.
1,951,000,000	633433000.0	1	.
1,951,180,000	1950000000	1	.
1,977,000,000	500000000.0	1	.
2,000,000,000	1500000000	1	.
2,064,000,000	1255173982	2	630,675.609
2,200,000,000	786000000.0	1	.
2,212,000,000	1250000000	1	.
2,243,051,000	873000000.0	1	.
2,250,000,000	1500000000	1	.
2,280,000,000	1050000000	3	269924063.4
2,291,600,000	400000000.0	1	.
2,300,000,000	5000000000	1	.
2,410,500,000	1000000000	1	.
2,423,950,000	2000000000	1	.
2,443,000,000	2000000000	1	.
2,450,000,000	2000000000	2	.000
2,500,000,000	658160845.0	1	.
2,515,000,000	2000000000	1	.
2,548,337,500	2000000000	1	.
2,559,685,000	2000000000	1	.
2,570,000,000	2050000000	1	.
2,700,000,000	2500000000	1	.

**Report**

**Volume Kredit**

<b>Nilai Jaminan</b>	<b>Mean</b>	<b>N</b>	<b>Std. Deviation</b>
2,726,000,000	1000000000	1	.
2,794,000,000	1750000000	1	.
2,849,000,000	1750000000	1	.
2,909,430,000	556000000.0	1	.
2,984,252,000	638456303.0	1	.
3,000,000,000	1825000000	2	2368807717
3,004,000,000	2900000000	1	.
3,100,000,000	2500000000	1	.
3,168,868,670	1988626871	1	.
3,200,000,000	830000000.0	1	.
3,320,000,000	500000000.0	1	.
3,615,000,000	2240000000	1	.
3,712,000,000	294925000.0	1	.
3,790,000,000	600000000.0	1	.
3,812,000,000	2000000000	1	.
3,819,000,000	2500000000	1	.
3,854,617,000	3410830158	1	.
4,000,000,000	2803500000	2	984999746.2
4,310,257,000	908455615.0	1	.
4,566,785,000	800000000.0	1	.
4,929,744,750	3000000000	1	.
5,000,000,000	2000000000	1	.
5,022,000,000	4250000000	1	.
5,196,100,000	2500000000	1	.
5,250,000,000	400000000.0	1	.
5,405,200,000	3000000000	1	.
5,759,040,000	767879322.0	1	.
5,781,000,000	2500000000	1	.
5,972,800,000	2500000000	1	.
6,080,000,000	3829385949	1	.
6,250,000,000	3000000000	1	.
6,392,260,000	5250000000	1	.
6,519,296,000	3760764501	1	.
6,799,965,000	7500000000	1	.
7,192,215,000	4850000000	1	.
7,544,386,200	2500000000	1	.
8,000,000,000	5000000000	1	.

## Report

## Volume Kredit

Nilai Jaminan	Mean	N	Std. Deviation
8,172,825,000	5000000000	1	
8,519,000,000	4000000000	1	
8,972,000,000	3768000000	1	
9,449,333,329	5965880613	1	
10,000,000,000	8500000000	1	
10,483,000,000	8150000000	1	
11,219,000,000	5000000000	1	
21,000,000,000	12296964111	1	
22,704,980,000	11000000000	1	
22,928,000,000	12000000000	1	
29,451,500,000	30000000000	1	
29,964,749,000	22500000000	1	
Total	1362999882	254	2842410322

## ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Volume Kredit * Nilai Jaminan	Between Groups	(Combined)	2.038E+21	219
		Linearity	1.769E+21	1
		Deviation from Linearity	2.669E+20	218
	Within Groups	8.434E+18	34	
Total			2.044E+21	253

## ANOVA Table

			Mean Square	F
Volume Kredit * Nilai Jaminan	Between Groups	(Combined)	9.295E+18	37.470
		Linearity	1.769E+21	7130.176
		Deviation from Linearity	1.224E+18	4.935
	Within Groups	2.481E+17		
Total				

## ANOVA Table

			Sig.
Volume Kredit * Nilai Jaminan	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.000
	Within Groups		
Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Volume Kredit * Nilai Jaminan	.930	.865	.998	.996

GET

FILE='G:\Data Thesis Chandara\Data SPSS Data Thesis.sav'.  
DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

## REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VolumeKredit
/METHOD=ENTER SukuBunga NilaiJaminan
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .

```

**Regression**

[DataSet1] C:\Users\ARIZA\Desktop\Data Thesis Chandara\Data SPSS Data Thesis.sav

Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Jaminan, Suku Bunga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Volume Kredit

b. All requested variables entered.

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.865	.864	1047078006

a. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Volume Kredit

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.769E+21	2	8.844E+20	806.683	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.762E+20	251	1.098E+18		
	Total	2.044E+21	253			

a. Dependent Variable: Volume Kredit

b. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-251104684.0	251441568.2		-.999	.319
	Suku Bunga	615061815.8	1825542427	.008	.337	.736
	Nilai Jaminan	684	.017	.931	40.011	.000

a. Dependent Variable: Volume Kredit

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

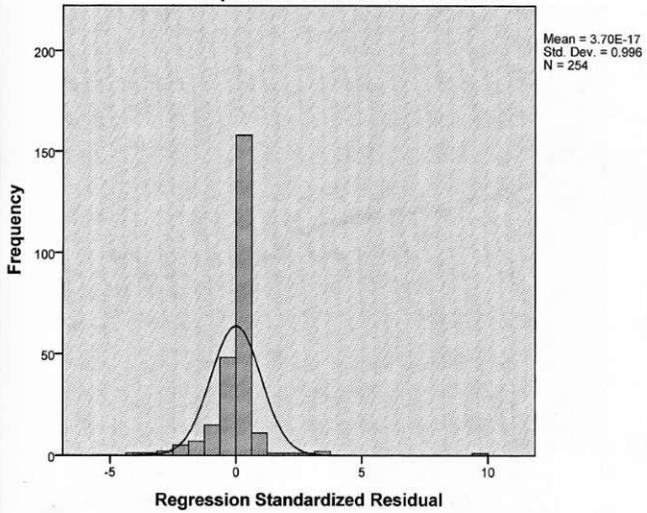
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-120707016	20318273536	1382699882	2644161663	254
Residual	-4355046400	10028327936	.000	1042931226	254
Std. Predicted Value	-.569	7.161	.000	1.000	254
Std. Residual	-4.159	9.577	.000	.996	254

a. Dependent Variable: Volume Kredit

**Charts**

### Histogram

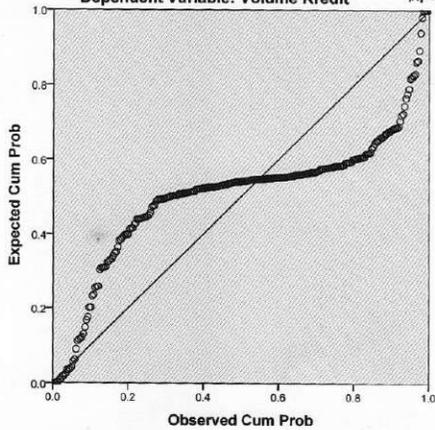
Dependent Variable: Volume Kredit



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

Dependent Variable: Volume Kredit

MP115 data



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES\_1

/MISSING ANALYSIS.

**NPar Tests**

[DataSet1] C:\Users\ARIZA\Desktop\Data Thesis Chandara\Data SPSS Data Thesis.  
sav

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardize d Residual
N		254
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1042931226
Most Extreme Differences	Absolute	.232
	Positive	.232
	Negative	-.217
Kolmogorov-Smirnov Z		3.695
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VolumeKredit
/METHOD=ENTER SukuBunga NilaiJaminan
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED).

```

### Regression

[DataSet1] C:\Users\ARIZA\Desktop\Data Thesis Chandara\Data SPSS Data Thesis.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Jaminan, Suku Bunga <sup>b</sup>	.	Enter

- a. Dependent Variable: Volume Kredit
- b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.865	.864	1047078085

- a. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga
- b. Dependent Variable: Volume Kredit

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.768E+21	2	8.844E+20	806.693	.000 <sup>b</sup>
	Residual	2.752E+20	251	1.090E+18		
	Total	2.044E+21	253			

- a. Dependent Variable: Volume Kredit
- b. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-251104684.0	251441568.2		-.999	.319
	Suku Bunga	815061815.8	1825542427	.008	.337	.736
	Nilai Jaminan	.684	.017	.931	40.011	.000

a. Dependent Variable: Volume Kredit

Residuals Statistics<sup>a</sup>

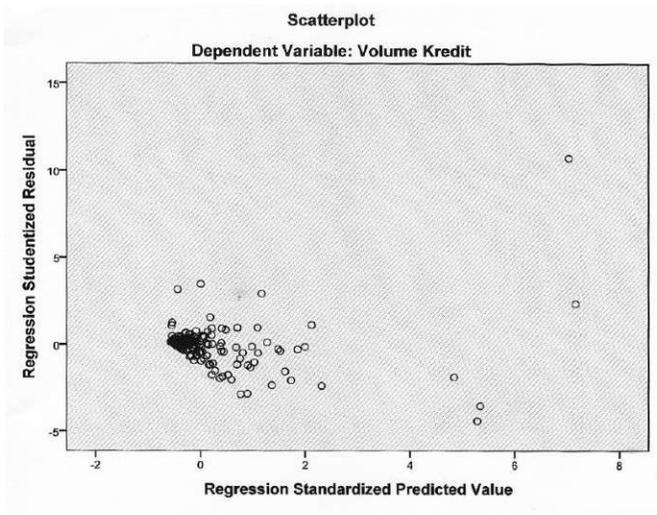
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	-120707016	20318273536	1382999882	2644161663
Std. Predicted Value	-.569	7.161	.000	1.000
Standard Error of Predicted Value	65787172.00	475976480.0	95180869.64	62492069.84
Adjusted Predicted Value	-121397840	19750019072	1376064298	2590470008
Residual	-4365046400	10028327936	.000	1042931226
Std. Residual	-4.159	9.577	.000	.996
Stud. Residual	-4.419	10.704	.003	1.053
Deleted Residual	-4917067264	12525712384	6935584.897	1171326033
Stud. Deleted Residual	-4.593	14.489	.017	1.226
Mahal. Distance	.003	51.284	1.992	6.160
Cook's Distance	.000	9.511	.047	.800
Centered Leverage Value	.000	.203	.008	.024

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	N
Predicted Value	254
Std. Predicted Value	254
Standard Error of Predicted Value	254
Adjusted Predicted Value	254
Residual	254
Std. Residual	254
Stud. Residual	254
Deleted Residual	254
Stud. Deleted Residual	254
Mahal. Distance	254
Cook's Distance	254
Centered Leverage Value	254

a. Dependent Variable: Volume Kredit

## Charts



```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COLLIN TOT
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT VolumeKredit
/METHOD=ENTER SukuBunga NilaiJaminan
/SCATTERPLOT=(*SRESID ,*ZPRED)
/RESIDUALS DURBIN.

```

## Regression

[DataSet1] C:\Users\ARIZA\Desktop\Data Thesis Chandara\Data SPSS Data Thesis.sav

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Jaminan, Suku Bunga <sup>b</sup>		Enter

- a. Dependent Variable: Volume Kredit  
b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Durbin-Watson
1	2.124 <sup>a</sup>

- a. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga  
b. Dependent Variable: Volume Kredit

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Suku Bunga	.991	1.009
	Nilai Jaminan	.991	1.009

- a. Dependent Variable: Volume Kredit

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Suku Bunga	Nilai Jaminan
1	1	2.322	1.000	.01	.01	.07
	2	.643	1.901	.01	.01	.90
	3	.036	8.051	.98	.97	.03

a. Dependent Variable: Volume Kredit

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	-120707016	20318273636	1382959882	2644161663
Std. Predicted Value	-.569	7.161	.000	1.000
Standard Error of Predicted Value	65787172.00	475976480.0	95180869.64	62492069.84
Adjusted Predicted Value	-121397840	19750019072	1376054298	2590470008
Residual	-4356046400	10028327936	.000	1042031226
Std. Residual	-4.169	9.577	.000	.096
Stud. Residual	-4.419	10.704	.003	1.053
Deleted Residual	-4917067264	12525712384	6935684.897	1171326033
Stud. Deleted Residual	-4.593	14.489	.017	1.226
Mahal. Distance	.003	51.284	1.982	6.160
Cook's Distance	.000	9.511	.047	.600
Centered Leverage Value	.000	.203	.008	.024

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

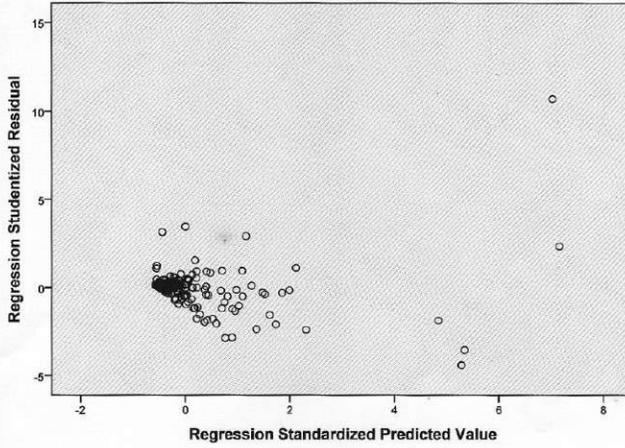
	N
Predicted Value	254
Std. Predicted Value	254
Standard Error of Predicted Value	254
Adjusted Predicted Value	254
Residual	254
Std. Residual	254
Stud. Residual	254
Deleted Residual	254
Stud. Deleted Residual	254
Mahal. Distance	254
Cook's Distance	254
Centered Leverage Value	254

a. Dependent Variable: Volume Kredit

**Charts**

### Scatterplot

Dependent Variable: Volume Kredit



```

REGRESSION
  /DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA COLLIN TOL ZPP
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2
  /SCATTERPLOT=(Y ,*ADJPRED)
  /RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID).

```

## Regression

[DataSet0]

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Volume Kredit	1351999310	2046640415	52
Suku Bunga	12.17	2.304	52
Nilai Jaminan	2506469632	3414241008	52

### Correlations

		Volume Kredit	Suku Bunga	Nilai Jaminan
Pearson Correlation	Volume Kredit	1.000	-.129	.974
	Suku Bunga	-.129	1.000	-.046
	Nilai Jaminan	.974	-.046	1.000
Sig. (1-tailed)	Volume Kredit	.	.181	.000
	Suku Bunga	.181	.	.374
	Nilai Jaminan	.000	.374	.
N	Volume Kredit	52	52	52
	Suku Bunga	52	52	52
	Nilai Jaminan	52	52	52

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Jaminan, Suku Bunga <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: Volume Kredit

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.977 <sup>a</sup>	.955	.953	441438229.6

a. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga

b. Dependent Variable: Volume Kredit

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.041E+20	2	1.020E+20	523.630	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.549E+18	49	1.949E+17		
	Total	2.138E+20	51			

a. Dependent Variable: Volume Kredit

b. Predictors: (Constant), Nilai Jaminan, Suku Bunga

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	813246485.2	337554070.9		2.409	.020
	Suku Bunga	-75475469.21	26854421.52	-.085	-2.811	.007
	Nilai Jaminan	.581	.018	.970	32.077	.000

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Suku Bunga	-.129	-.373	-.085	.998	1.002
	Nilai Jaminan	.974	.977	.969	.998	1.002

a. Dependent Variable: Volume Kredit

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Suku Bunga	Nilai Jaminan
1	1	2.456	1.000	.01	.01	.06
	2	.527	2.159	.01	.01	.92
	3	.017	12.053	.99	.99	.01

a. Dependent Variable: Volume Kredit

Residuals Statistics<sup>a</sup>

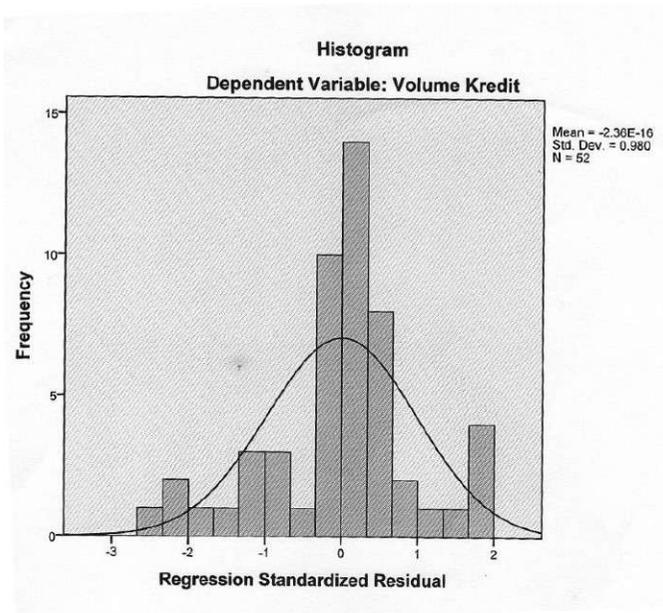
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Predicted Value	-315901568.0	12153695232	1351999310	2000377751
Std. Predicted Value	-.834	5.400	.000	1.000
Standard Error of Predicted Value	62479536.00	371610880.0	89739024.06	57024646.32
Adjusted Predicted Value	-382066734.0	11943608320	1368764279	1980463657
Residual	-1080685056	870396672.0	.000	432696012.8
Std. Residual	-2.448	1.972	.000	.980
Stud. Residual	-2.474	1.993	-.013	1.031
Deleted Residual	-1623804800	889509440.0	-16764969.10	503668261.8
Stud. Deleted Residual	-2.618	2.058	-.019	1.058
Mahal. Distance	.041	36.161	1.962	6.220
Cook's Distance	.000	3.196	.079	.442
Centered Leverage Value	.001	.689	.038	.122

Residuals Statistics<sup>a</sup>

	N
Predicted Value	52
Std. Predicted Value	52
Standard Error of Predicted Value	52
Adjusted Predicted Value	52
Residual	52
Std. Residual	52
Stud. Residual	52
Deleted Residual	52
Stud. Deleted Residual	52
Mahal. Distance	52
Cook's Distance	52
Centered Leverage Value	52

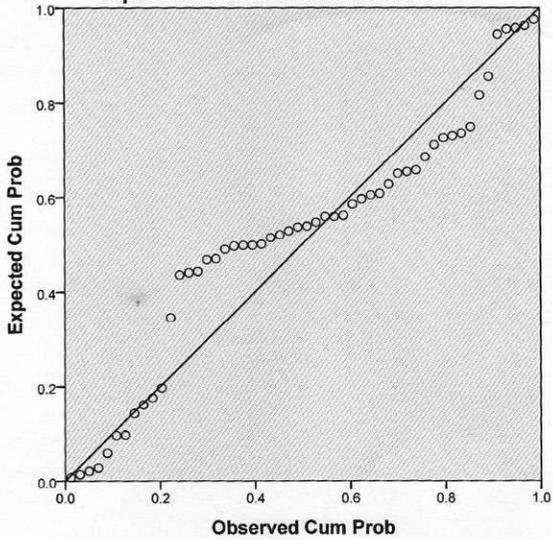
a. Dependent Variable: Volume Kredit

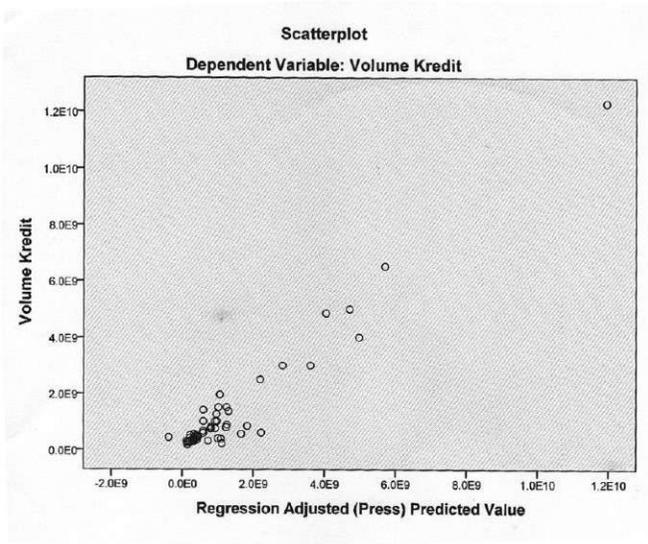
## Charts



**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**

**Dependent Variable: Volume Kredit**





```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) PCUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y
/METHOD=ENTER X1 X2.

```

## Regression

[DataSet0]

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Jaminan, Suku Bunga <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: Volume Kredit

b. All requested variables entered.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 <sup>a</sup>	.956	.955	437754477.9

a. Predictors: (Constant), Jaminan, Suku Bunga

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.017E+20	2	1.008E+20	526.168	.000 <sup>b</sup>
	Residual	9.198E+18	46	1.916E+17		
	Total	2.109E+20	50			

a. Dependent Variable: Volume Kredit

b. Predictors: (Constant), Jaminan, Suku Bunga

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	830496229.7	334980251.7		2.479	.017
	Suku Bunga	-76713707.30	26646066.52	-.087	-2.879	.006
	Jaminan	.585	.018	.971	32.172	.000

a. Dependent Variable: Volume Kredit